PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT AL-MANSUR PERTAPAN MADURETNO TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Nurafifah
D78214015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PIAUD
JULI 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT AL-MANSUR PERTAPAN MADURETNO TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

AYU NURAFIFAH
NIM. D78214015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : AYU NURAFIFAH

NIM : D78214015

JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT AL-MANSUR PERTAPAN MADURETNO TAMAN SIDOARJO

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan maupun pikiran saya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Juli 2019

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 222BDAFF869231233 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Ayu Nurafifah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : AYU NURAFIFAH

NIM : D78214015

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Judul :PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT AL-MANSUR PERTAPAN MADURETNO TAMAN SIDOARJO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 12 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mukhoiyaroh, M. Ag	Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, M.Pd.,M.Pd.I
NIP.197304092005012002	NIP.197011202000031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ayu Nurafifah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2019

Mengesahkan,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001

Penguji II,

Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd
NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP. 195506041983031015

Penguji IV,

Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, M.Pd, M.Pd.I
NIP. 197011202000031002

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ayu Nurafifah
NIM : D78214015
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Dasar Islam
E-mail address : ayunn236@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
(.....)

yang berjudul :
Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfal Muslimat Al-Mansur Pertapan Maduretno Taman Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019
Penulis

(Ayu Nurafifah)

ABSTRAK

Ayu Nurafifah. D78214015. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfal Muslimat Al-Mansur Pertapan Maduretno Taman Sidoarjo.

Pembimbing:(1) Dr. Mukhoiyaroh, M. Ag(2) Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, M.pd, M.Pd.I

Penelitian latar belakang terdahulu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf pada kelompok B di TK RAM Al-Mansur yang dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan ini disebabkan karena strategi yang digunakan oleh pendidik masih cenderung monoton, kurangnya media pembelajaran, dan proses pembelajarannya masih terpaku pada lembar kerja.

Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media kartu huruf pada anak kelompok B di TK RAM Al-Mansur dan bagaimana hasil peningkatan penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK RAM AL-Mansur.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan waktu penelitian selama 2 minggu pada awal april. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus karena penelitian pada siklus I hasil kemampuan membaca permulaan anak kurang dari 75% sehingga perlu adanya refleksi dan perbaikan pada siklus II

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK RAM Al-Mansur telah tercapai dan adanya peningkatan mulai pra penelitaian. Peneliti melakukan tindakan pada siklus I sebanyak 8 anak yang belum tuntas dengan presentase 50%, pada siklus II sebanyak 14 anak yang tuntas dengan presentase 87%. Penerapan dan peningkatan kemampuan membaca anak dengan media kartu huruf sebagai stimulasi anak mampu trampil dalam membaca dengan baik.

Kata Kunci: Membaca, Media Kartu Huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iv

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI v

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi

HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR DIAGRAM xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tindakan yang Dipilih 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian 7

E. Lingkup Penelitian 8

F. Signifikasi Penelitian 8

G. Manfaat Penelitian..... 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan..... 10

2. Tujuan Membaca 12

3. Kemampuan Kesiapan Membaca Anak 13

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca 16

5. Tahap Perkembangan Membaca Permulaan 19

6. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan..... 20

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media 22

2. Fungsi Media 23

3. Manfaat Pengunaan Media..... 24

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran..... 25

5. Kreteria Media Belajar dan Pembelajaran Yang Baik 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf..... 31

2. Manfaat Media Kartu Huruf..... 32

3. Kelebihan Dan Kelemahan Media Kartu Huruf..... 33

4. Cara penggunaan Media Kartu Huruf 35

D. Penelitian Terdahulu 35

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 37

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 39

C. Variabel yang Diselidiki 40

D. Rencana Tindakan 41

E. Data dan Cara Pengumpulannya 49

F. Teknik Analisis Data 55

G. Indikator Kinerja 58

H. Tim Peneliti dan Tugasnya 60

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 62

B. Hasil Penelitian..... 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan 98

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan..... 105

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 107

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 110

LAMPIRAN .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Instrumen Pedoman Kemampuan Membaca Permulaan 54

3.2 Kriteria Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas 56

3.3 Presentase Ketuntasan Belajar 58

3.4 Kriteria Penilain Hasil Observasi Guru dan Siswa 58

4.1 Sarana Prasaran 62

4.2 Denah Kelas TK Muslimat Al-Mansur 62

4.3 Jumlah Siswa 64

4.4 Guru TK Muslimat Al-Mansur 64

4.5 Hasil Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Pra Siklus..... 66

4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus I 74

4.7 Hasil Observasi Guru Siklus I 76

4.8 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I..... 79

4.9 Penilaian Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I 80

4.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II 89

4.11 Hasil Observasi Guru Siklus II 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.12 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II 94

4.13 Penilaian Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru 99

4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 100

4.3Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pra Siklus 101

4.4 Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I 102

4.5 Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Siklus II..... 102

4.6 Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan.....102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I

Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II

Lampiran III Instrumen Validasi RPPH Siklus I

Lampiran IV Instrumen Validasi RPPH Siklus II

Lampiran V Instrumen Unjuk Kerja Siswa

Lampiran VI Instrumen Rubrik Penilaian

Lampiran VII Pedoman Wawancara

Lampiran VIII Foto Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena bahasa merupakan alat yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Bahasa merupakan media komunikasi, karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya.

Perkembangan bahasa anak usia dini secara keseluruhan mencakup berbagai aspek diantaranya: kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu bagian aspek dari perkembangan bahasa ialah membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks, artinya banyak segi dan banyak faktor yang mempengaruhinya.[1] Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak dapat Taman Kanak-kanak dikenal dengan kemampuan membaca permulaan, mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar.

---

[1] Nurbiana Dhieni dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 7.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pentingnya mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini dikarenakan membaca permulaan sangat penting untuk dimiliki oleh anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kegemaran membaca harus dikenalkan sejak usia dini. Adapun pentingnya membaca sudah dijelaskan pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al-Alaq 1:5)

Penjelasan dari surat Al-Alaq adalah bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan tujuan untuk mewajibkan seorang muslim menuntut ilmu mulai dari lahir hingga sampai ke liang lahat karena ilmu pengetahuan selalu berkembang sesuai zaman, maka dari itu pengembangan pengetahuan terbanyak bisa didapatkan dengan cara membaca.

Bermacam-macam metode mengajar dipraktikkan oleh guru dengan berharap bisa membantu anak untuk menguasai keterampilan membaca. Banyak hal yang bisa dipersiapkan untuk mengajarkan anak membaca, karena membaca tidak bisa muncul dengan begitu saja pada diri setiap anak, tetapi harus melalui proses yang panjang dengan perlu adanya stimulasi-stimulasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan anak. Peran guru ataupun orangtua sejak anak usia dini sangat penting dalam upaya membentuk lingkungan yang mengajak anak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman sehingga bisa membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Pengembangan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan. Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkan ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan yang menarik. Jadi, kegiatan atau pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain. Membaca permulaan mempunyai peranan penting dalam mempelajari suatu pelajaran disekolah melalui proses tahapan belajar membaca yang sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak, namun di Taman Kanak-kanak masih terdapat siswa yang belum bisa mengenal huruf dan membedakan huruf, sehingga anak belum bisa megelolahnya menjadi sebuah kata.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu dengan melakukan pembelajaran sambil bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dengan adanya media pembelajaran tersebut, diharapkan dapat digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memotivasi anak dalam belajar dan terciptanya pembelajaran yang kondusif. Selain itu anak juga dapat lebih merespon pembelajaran mengenai pengenalan huruf tersebut. Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan informasi pembelajaran untuk menarik minat anak dalam belajar. Dengan adanya media yang inovatif anak dapat mengingat apa yang telah dipelajari sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna. Adapun media yang digunakan adalah dengan menggunakan sejumlah kartu huruf sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.[2]

Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud disini adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan bentuk persegi panjang terbuat dari kertas putih. Satu sisi terdapat tempelan potongan huruf dan satu sisinya lagi terdapat tempelan gambar benda yang disertai tulisan dari makna gambar tersebut.[3]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap anak didik di kelompok B di TK RA Muslimat Al-Mansur kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo[4]. Kondisi yang ditemukan pada saat observasi, menunjukkan bahwa dari 16 anak kelompok B di TK RA Muslimat Al-Mansur hanya sebanyak 4 siswa dengan presentase 25% anak yang mampu mengenal huruf dengan tepat sedangkan sebanyak 12 siswa dengan presentase

[2] Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press.,2009), 65.
[3] Azhar, Arsad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005),119.
[4] Hasil Obsevasi yang dilakukan pada tanggal 2 agustus 2018 pukul 07.00-selesai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

75% menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan proses membaca permulaan ini belum sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang semestinya. Seperti halnya kata “ba-ju” anak yang belum bisa membedakan huruf “b” dan “d” maka anak yang kurang mampu akan membacanya menjadi daju.[5]

Rendahnya kemampuan membaca pemulaan ini disebabkan kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu kurangnya media pembelajaran yang digunakan, media yang digunakan juga kurang menarik jadi proses pembelajaran menjadi monoton yang menyebabkan anak kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Di TK RA Muslimat Al-Mansur ini proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media LKA (Lembar Kerja Anak), media papan tulis dan spidol. Guru menulis dipapan tulis dan anak-anak disuruh mengeja kata tersebut. Saat guru menulis dipapan tulis anak-anak ramai dan asyik bermain sendiri. Metode yang digunakan ini kurang efektif dalam pembelajaran untuk mengenalkan konsep huruf dan kata sehingga perlu metode atau cara lain agar dapat efektif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang kurang mengaktifkan anak atau melibatkan anak pada saat proses pembelajaran maka proses pembelajaran akan cenderung pasif,[6] dan anak-anak lebih memilih melakukan hal lain. Oleh karena itu, setiap guru dituntut untuk merangsang keaktifan siswa.

---

[5] Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 2 agustus 2018 pukul 07.00-selesai

[6]Tatik Ariyati, “Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar Kelomppok B di TK Aisiyah 5 Rawolo Banyumas Jawa Tengah” *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, Universitas Negeri Jakarta Online Vol 8 edisi I, April 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat permasalahan yang ada, di atas maka kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan secara optimal. Peneliti ingin memperbaiki kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media pembelajaran yang edukatif yang menarik yaitu dengan media kartu huruf,[7]sehingga anak mempunyai rasa antusias ingin tahu serta aktif dalam proses pembelajaran.

Media kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.[8]Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Huruf pada Kelompok B Di Tk RA Muslimat Al-MansurTaman Sidoarjo".*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK RA Muslimat Al-Mansur Banjar Pertapan Maduretno Taman Kabupaten Sidoarjo?

[7] Ibid., Online Vol 8 edisi I, April 2014.
[8] Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press,2009), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana Peningkatan Kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf kelompok B di TK RA Muslimat Al-Mansur Banjar Pertapan Maduretno Taman Kabupaten Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk pemecahan masalah dan tindakan yang dipilih yaitu, penerapan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf. Dengan menggunakan media tersebut anak bisa memahami, mengenal dan menyebutkan huruf semakin meningkat, menjadikan peserta didik semangat dalam belajar, terutama kegiatan membaca permulaan. Maka peneliti mengajak peserta didik belajar dengan langkah-langkah yang menyenangkan, menarik dan membangkitkan antusias anak untuk belajar membaca.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah:

1. Mengetahui penerapan media *kartu huruf* dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK RA Muslimat Al-Mansur.
2. Mengetahui peningkatan media *kartu huruf* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TKRA Muslimat Al-Mansur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Agar hasil penelitian ini lebih mendalam dan permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian anak kelompok B di TK RA Muslimat Al-Mansur Pertapan Madretno Taman Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah anak 16 anak.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan media *kartu huruf* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK RA Muslimat Al-mansur Pertpan Maduretno Taman Sidoarjo.
3. Penelitian ini mengungkap tentang kemampuan membaca permulaan.
4. Kompetensi inti

   1.1 Menerima ajaran agama yang dianutnya.

   1.3 Memahami berperilaku mulia(jujur, penolong, sopan, hormat, dsb) terhadap guru dan teman.

   2.2 Bersikap kooperatif dengan teman.

   2. 3 Menunjukkan sikap toleran.
5. Kompetensi Dasar

   3. 30 Menyebutkan huruf abjad

   3. 31 Menyebutkan suku kata
6. Indikator

   3.30.1 Menyebut beberapa huruf

   3.31.1 Menyusun suku kata menjadi sebuah kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Aspek keilmuan (teoritis)

   Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan wawasan pengetahuan terkait kemampuan membaca permulaan malalui media kartu huruf.

2. Aspek terapan (praktis)

   a. Bagi Guru

      Dapat dijadikan informasi baru maupun inovasi dalam penyempurnaan proses pembelajaran dansebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan belajar anak dan dapat menentukan media yang tepat.

   b. Bagi Anak

      1. Dengan adanya media kartu hurufanak dapat lebih tertarik, berminat, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
      2. Dengan adanya kartu hurufdapat meningkatkan kemampuan membaca perrmulaan.

   c. Bagi Sekolah

      Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK khususnya sekolah yang mempunyai anak yang bermasalah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Pengembangan bahasa yang diperoleh dalam dunia pendidikan khususnya di taman kanak-kanak harus dikembangkan secara maksimal karena perkembangan bahasa sangat penting. Perkembangan bahasa harus mencangkup empat unsur-unsur diantaranya mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Ke empat unsur tersebut selalu bergabung dalam satu kegiatan.

Budaya membaca, hendaknya ditanamkan sejak dini, karena dalam setiap kegiatan tidak luput dari membaca. Menurut Anderson dkk membaca merupakan sebuah proses untuk memahami makna tulisan.[9] Dalam kegiatan membaca, proses yang dialami bagi para pemula dalam belajar membaca adalah dari mengenali karakter huruf satu persatu, kemudian kata, ungkapan, frasa, kalimat, bahkan tingkat selanjutnya adalah wacana serta menghubungkan antara bunyi dan maknanya.

Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai

[9] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), 7.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan membaca lebih besar. Hal ini dikarenakan anak tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.[10]

Sedangkan menurut Hari,[11] Membaca adalah kemampuan untuk menyesuaikan makna kata dengan simbol secara bahasa. Pendapat demikian juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kridalaksana, dimana berpendapat bahwa kegiatan membaca merupakan sebuah usaha untuk memahami dan mengenal tulisan dalam bentuk lambang-lambang sebuah huruf dengan ciri yang berbeda-beda yang kemudian dilafalkan sehingga dapat bermakna dan dapat difahami.

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terencana kepada anak pra sekolah, dimana pengajarannya secara umum dibagi menjadi dua tahap pembagian, yaitu pengajaran membaca awal dan pengajaran membaca lanjutan. Pengajaran membaca awal diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk pengajaran membaca lanjutan.[12]

Menurut Masri Sareb Putra[13] mengatakan bahwa membaca permulaan menekankan pengkondisian anak untuk masuk dan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan. Membaca Permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang

---

[10] Noviar Masjidi, *Agar Anak suka Membaca* (Yogyakarta: Media Insani, 2007), 57.
[11] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), 7.4.
[12] Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol", dalam jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 5 No. 4 ISSN 2345-614X, 4.
[13] Masri Sureb Putra, *Minat membaca sejak Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2008), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, mengubungkan dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.[14]

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk dapat memahami dan mengenal huruf sehingga dapat tersusun menjadi sebuah kata maupun kalimat hingga mempunyai makna tertentu. Membaca pemulaan yaitu proses mengenal bacaan yang dilakukan secara terprogram yang diperuntunkan untuk anak usia dini. Melihat hal ini anak sudah dapat diajarkan untuk mencoba namun harus sesuai dengan perkembangan anak, Namun dalam penelitian ini membaca yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai huruf awal yang sama dan melafalkan huruf dengan jelas.

2. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca, memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pribadi yang melakukannya. Tidak terkecuali bagi anak usia dini yang masih dalam proses belajar membaca. Tujuan tersebut, antara lain:

1. Pada umumnya, tujuan membaca bagi kebanyakan orang adalah untuk mendapatkan informasi. Dengan membaca, maka seseorang akan

[14] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2005), 5.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan suatu informasi maupun ilmu baru yang mungkin belum diketahui sebelumnya.

2. Selain itu, tujuan membaca bagi orang lain adalah untuk meningkatkan kualitas diri. Dengan kata lain adalah agar orang lain melihat dan menilai dirinya pandai. Tujuan semacam ini sangatlah tidak menguntungkan bagi dirinya.
3. Tujuan dari membaca lainnya adalah sebagai penyalur kegiatan yang positif, misalnya ketika seseorang merasa jenuh, sedih, ataupun sedang menunggu sesuatu. Terlebih jika bacaan yang dipilihnya sesuai dengan kondisi yang saat ini dihadapinya, hal tersebut akan lebih bermanfaat untuk dirinya. Tujuan membaca yang paling utama adalah dengan mencari dan menemukan nilai-nilai kehidupan serta estetikanya, seperti bacaan sastra.

3. Kemampuan Kesiapan Membaca Anak

Kemampuan kesiapan pada anak, penting untuk diberikan pada anak terlebih dahulu sebelum mereka diajarkan untuk membaca. Seorang ahli bernama Miller mengemukakan bahwa sebelum mengajarkan anak untuk membaca, mengetahui kesiapan mereka lebih utama. Karena hal ini nantinya akan mempengaruhi hasil perkembangan membaca mereka. Di antara kemampuan membaca yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kemampuan Membedakan *Auditorial*

   Membedakan *auditorial* atau bunyi dari setiap huruf secara tepat harus diketahui oleh anak agar mereka tidak salah dalam pengucapan serta dapat membedakan setiap bunyi dari huruf. Meskipun terlihat sederhana, namun kemampuan ini sangat *urgent* untuk diberikan pada anak agar tidak keliru hingga kemudian[15]

2. Kemampuan membedakan secara visual

   Selain membedakan secara auditori,anak-anak juga perlu dikenalkan konsep membedakan secara visual,seperti mampu membedakan letak kanan kiri, depan belakang, bentuk geometri, gambar, foto dan lain sebagainya.

3. Kemampuan hubungan suara dan symbol

   Anak harus mampu mengaitkan huruf besar dan huruf kecil dengan nama mereka dan dengan suara yang merekarepresentasikan. Anak harus tau bahwa *d* disebut *de* dan menetapkan suara pada awal kata daging.

4. Kemampuan perseptual motoris

   Anak harus mampu menggunakaan otot halus tangan dan jari untuk melakukan koordinasi gerakan dengan apa yang mereka lihat. Mereka harus belajar memegang crayon, spidol, dan pensil untuk mewarnai gambar dalam garis-garis, menjiplak garis dan bentuk tanpa menjiplak.

[15] Ibid., 7.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga mereka mampu menyalin huruf dan juga huruf yang memaduhkan suara.

5. Kemampuan bahasa lisan

   Anak-anak memasuki TK dengan kemampuan berbicara dan mendengarkan yang dimilik akan tetapi kemampuan-kemampuan tersebut harus lebih dikembangkan dan diperbaiki dengan cara mendengrakan, mengingat, mengikuti petunjuk, dan memahami ide-ide utama. Mereka harus menggunakan dan memperluas kosa kata untuk mengekspresikan perasaan mereka sendiri.

6. Membangun pengalaman

   Kegiatan ini dilakukan melalui banyak cara diantaranya menceritakan kisah menarik dikelas tentang pengalaman dalam kegiatan sehari tersebut, membuat kegiatan yang menarik yang akan menjadi pusat minat anak didalam kelas.

7. Interpretasi gambar

   Menunjukkan sebuah gambar kepada anak dari buku dan mengajak anak menginterpretasikan gambar secara kreatif.

8. Progresi dari kiri ke kanan

   Melalui kegiatan kalender tertumpuk dengan begitu mengajarkan pada anak bahwa membaca dimulai dari sisi kanan ke kiri ketika membaca dikertas pada anak.

9. Kemampuan merangkai

   Mengajak anak untuk merangakai gambar berseri dengan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Penggunaan bahasa mulut

    Melalui kegiatan berkelompok anak-anak disertakan dalam kegaiatan seperti, percakapan, bermain drama dan bermain peran.

11. Pengenalan melihat kata

    Mengajarkan kata-kata yang sering didengar dan digunakan anak serta mengajak anak untuk memperhatiakn bentuk yang unik atau khusus disetiap kata.

12. Lateralisasi

    Banyak kegiatan yang dapat membantu anak belajar membedakan antara tangan kanan dan tangan kiri serta kaki kanan dan kaki kiri melalui bermain game "simon says"

13. Koordinasi gerak

    Banyak kegiatan dan permainan dalam proses pendidikan fisik disekolah yang akan membantu meningkatkan koordinasi gerak anak.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Tidak hanya kegiatan menulis yang dapat dikatakan kompleks, begitupun dengan kegiatan mengajarkan membaca pada anak[16]. Anderson mengatakan bahwa pemberian motivasi yang berasal dari lingkungan terdekat anak seperti orang tua maupun guru sangat berpengaruh bagi kemampuan membaca anak.

[16] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), 7.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sama halnya dengan pendapat yang dikemukan oleh Tampubolon, bahwasanya terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seorang anak. Diantaranya adalah faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen merupakan faktor yang terdapat alam diri anak itu sendiri, seperti biologis maupun psikologis anak. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri anak, seperti motivasi dari lingkungan terdekat anak. Kedua faktor ini sangatlah berkaitan bagi kemampuan membaca masing-masing anak. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan membaca dan menulis pada anak dipengaruhi secara bersamaan.[17]

1. Motivasi

   Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kemampuan membaca anak. Motivasi atau dukungan baik dari dalam anak maupun dari lingkungan akan menjadi pendorong agar anak semangat dalam membaca. Motivasi dapat dikatakan sebagai ketertarikan membaca untuk belajar menjadi lebih baik. Salah satu usaha agar anak termotivasi adalah dengan menyedikan berbagai bahan bacaan yang menarik dan sesuai untuk usia anak.

2. Lingkungan Keluarga

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Morrow, bahwa anak yang dapat membaca sebelum memasuki usia sekolah adalah anak yang berasal dari keluarga dengan latar belakang tuli. Keluarga yang

[17] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013),7.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlatar belakang tuli disini maksudnya adalah orang tua yang banyak memberikan contoh kepada anak budaya baca tulis. Sehingga tanpa disuruh, mereka akan mengikuti dan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

Pendapat ini senada dengan yang dikemukakan oleh Leonhardt yang mengatakan bahwa anak mencontoh keteladanan yang ditunjukkan oleh orang tua masing-masing, seperti yang kita ketahui bahwa anak secara naluriah mempunyai sifat peniru. Dengan demikian, orang tua yang memberikan contoh kepada anak membaca dengan sesering mungkin, maka anak juga akan dapat membaca dengan cepat diantara teman seusianya.[18]

3. Bahan Bacaan

Selain motivasi dan lingkungan keluarga, kemampuan membaca seseorang juga diengaruhi oleh bahan bacaan. Bacaan yang rumit serta kata-kata yang tidak mudah difahami untuk orang awam juga dapat menyebabkan malas untuk membaca, terlebih untuk anak-anak. Bromley mengatakan bahwa bacaan anak-anak merupakan bacaan yang dengan bahan kritis serta biasanya mengembangkan semua aspek pada anak.[19] Berkaitan dengan bahan bacaan anak, orang tua hendaknya juga mengenalkan berbagai tema atau judul bacaan anak agar wawasan serta semangat anak untuk membaca juga semakin meningkat.

[18] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), 7.12.
[19] Ibid., 7.13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tahap Perkembangan Membaca Permulaan

Perkembangan dasar kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni diantaranya yaitu:[20]

a. Tahap Fantasi

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, anak berpikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak balik buku berulang-ulang, dan membawanya kemana-mana. Pada tahap ini orang tua memberikan pengertian pada anaknya pentingnya membaca pada kehidupan sehari-hari, serta sering membacakan buku cerita gambar pada anak.

b. Tahap Pembentukan Kosep Diri

Anak terlibat secara langsung dalam kegiatan membaca, anak-anak akan mencoba membacanya walaupun mereka tidak mengetahui isi dari buku tersebut. Disini orang tua akan memberi rangsangan kepada anak dengan membacakan buku pada anak.

c. Tahap Membaca Gambar

Pada tahap ini anak menyadari gambar yang ada dibuku, anak mulai dapat menemukan kata yang sudah mereka kenali dan dapat mengulang kembali cerita yang tertulis. Tugas orang tua yakni melibatkan anak ketika anak sedang menceritakan sebuah cerita dengan melakukan tanya jawab pada anak dan memberikan kesempatan pada anak untuk membaca lebih banyak lagi.

---

[20] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa.* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), 5.13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap pengenalan Bacaan

Pada tahap ini anak mulai tertarik membaca tanda-tanda yang ada dilingkungannya, Sepertinya membaca tulisam yang ada dikerdus, bungkus makanan, plakat yang ada dijalan, dan lain-lain.

e. Tahap Membaca Lancar

Pada tahap ini anak dapat membaca beberapa jenis buku, Orang tua dan guru tetap membacakan buku pada anak, dan mendampingi anak ketika membaca, tindakan itu akan mendorong anak untuk memperbaiki bacaan.

6. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Strategi pengembangan kemampuan membaca permulaan bagi anak yang baik dan tepat perlu diketahui dan dikembangkan oleh pendidik. Yang mana sekarang persyaratan untuk masuk ke tingkat SD anak diharuskan sudah bisa membaca, menulis, dan berhitung. Apabila hal ini tidak ditindak lanjuti anak bisa kehilangan semangat belajar karena mereka menganggap membaca adalah hal yang sulit dan tidak menyenangkan.[21] Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak.

Strategi yang dapat digunakan dalam mengajarlan membaca kepada anak adalah sebagai berikut:

a. Menitik beratkan pada pemahaman simbol dan huruf

[21]Aulia, *Mengajarkan Balita Anda Membaca (*Yogyakarta: Intan Media, 2011), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan ini mengenal sistem simbol dan bunyi kepada anak sejak dini. Cara ini dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan huruf beserta bunyinya, Kemudian berkembang menjadi penggabungan menjadi suku kata.

b. Menekankan Belajar membaca sebuah suku kata

Pendekatan ini, anak mampu mencari sendiri sistem huruf yang berlaku.

Adapun beberapa pendekatan yang akan digunakan mengajar membaca permulaan sebagai berikut:

a. Menggunakan metode yang bervariatif sesuai dengan gaya dan kebutuhan anak mengingat bahwa anak mempunyai kepekaan cara yang berbeda dari anak satu ke anak lainya.
b. Melakukan aktivitas sambil bermain, bermain sambil belajar yang mana tidak membebani anak dengan aktivitasnya.
c. Membuat suasana senyaman mungkin serta penuh keakraban sehingga anak merasa nyaman dan mudah menangkap secara cepat apa yang diajarkan.
d. Penyampaian materi harus jelas singkat karena kemampuan konsentrasi anak tidak lama.
e. Peka terhadap reaksi anak ketika guru mengajarkan materi membaca. Apabila anak sudah mulai melihatkan bosannya maka menyudahi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius, dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau membawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan[22]. Manusia, materi, atau kejadian yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.[23]

Menurut Heinich,[24] media merupakan sebuah alat komunikasi. Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan cetak, computer dan instruktur.Berdasarkan contoh media yang telah disebutkan tadi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membawa pesan-pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun demikian media bukan hanya merupakan alat dan bahan saja, tetapi ada hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, yaitu melalui orang sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau menambah keterampilan.[25]

---

[22] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 3.
[23] Latif Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan Anak usia dini teori dan aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2013), 151.
[24] Riana Cepi danSusila Rusdi, *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan*, Penilaian (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 8.
[25]Rina Sarjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2008), 205.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fungsi Media

Media pembelajaran juga memiliki fungsi dan peran dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu:

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, contohnya guru mengenalkan huruf alphabet pada anak melalui vedio.
2. Memanipulasi keadaan peristiwa atau objek tertentu melali media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga mudah dipahami oleh anak.
3. Menambah giarah dan motivasi siswa penggunaan media dapat menambah motivasi belajar sehingga perhatian siwa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat, contohnya ketika anak belajar huruf menggunakan kartu huruf maka lebih menarik perhatian anak.
4. Media pembelajaran memiliki nilai praktis yaitu:
   a) Media dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki siswa
   b) Media dapat mengatasi batas ruang hal ini untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami. Dalam kondisi media berfungsi untuk:
      1) Menampilkan abjek yang terlalu besar untuk dibawa kelas
      2) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
      3) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
      4) Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat Penggunaan Media

Dalam pedoman yang diterbitkan oleh direktorat jendral pendidikan disebutkan ada delapan manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
2) Proses instruksional lebih menarik.
3) Proses belajar lebih interkatif
4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
5) Kualitas beljar dapat ditingkatkan
6) Proses belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja.
7) Meningkatkan sikap positif terhadap proses dan bahan belajar.
8) Peran pengajar dapat beruba kearah positif dan produktif.

Di samping itu adapun manfaat media pembeljaran lainnya yaitu:[26]

1. Media secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai skenario yang mengarahkan jalanya proses belajar dan pembelajaran sebagimana yang telah direncanakan.
2. Bahan ajar dapat disiapkan sebelumnya sehingga dapat lebih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

[26]Abdur Rohman Gintings. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2009), 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara garis besar media belajar dan pembelajaran dibagi menjadi empat, yaitu:

a. Media Visual

Media ini menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk seseuatu yang dapat dilihat oleh mata manusia berdasarkan teknologinya alat media visual dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media visual non-elektrik dan meia visual elektrik.

1. Media Visual non elektrik yaitu media yang bekerja tidak memerlukan tenaga listrik contoh media visual non-elektrik adalah sebagai berikut:

   a) Papan tulis terbuat dari papan atau dinding semen yang dicat warna hitam. Materi pembelajaran yang diberikan dalam bentuk tulisan atau gambar yang menggunakan kapur tulis.

   b) *White Board* mirip dengan papan tulis akan tetapi terbuat dari papan yang dilapisi oleh fornika bewarna putih dimana menuliskannya menggunakan spidol boardmarker.

   c) Flanel *Board* papan tulis yang bagian depannya dilapisi dengan kain flannel tempat merekatkan guntingan kertas bergambar.

   d) *Flip Chart* media ini terdiri dari papan bertiang pada mana sejumlah lembaran kertas, koran, blanko dijepitkan. Kertas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koran ini digunakan untuk menuliskan materi ataupun rangkuman hasil diskusi.

e) Poster adalah media visual yang berupa tulisan gambar atau foto yang berukuran lebih besar.

f) Model atau solid aid media yang merupakan merumpamaan dari benda asli dalam skala besar ataupun skala kecil. Contohnya yaitu meniatur pesawat terbang, *maneki*, dan globe.

2. Media Visual Elektrik

Media visual yang bekerja atau penggunaanya diperlukan tenaga listrik, Contohnya yaitu:

a) *Slide Projecktor*, alat ini terdiri dari dua bagian perangkat lunak.Keunggulan slide projecktor dapat menampilkan hasil foto dari benda dengan jelas. Kelemahan menggunakan slide projecktor adalah untuk memperoleh tampilan yang lebih jelas, penerangan diruagan harus dikurangi.

b) *Opaque Projecktor*,adalah proyektor yang dapat memproyeksikan gambar atau tulisan yang terdapat dalam selembar kertas atau halaman buku secara langsung ke layar atau dinding. Keuntungan menggunakan OHP adalah bahwa Informasi yang tertera pada transparansi dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicopy dan dibagikan kepada siswa dan skaligus menjadi dokumen bagi guru.

b. Media Audio

Media ini menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk sesuatu yang dapat didengar oleh telinga manusia. Berdasarkan teknologinya alat pndi audio dibedakan atas:

1. Media audio non-elektrik atau non-elektronik

   Media audio non-elektrik atau non-elektronik yaitu media audio yang bekerjanya atau penggunaannya tidak memerlukan tenaga listrik. Contoh dari media audio non-elektrik atau non-elektronik adalah peralatan musik akustik seperti gitar. gamelan, dan lain sebaginya yang digunakan dalam pembelajaran seni suara atau seni musik.

2. Media audio elektrik atau elektronik

   Media audio elektrik atau elektronik yaitu media visual yang bekerjanya atau penggunaannya memerlukan tenaga listrik. Contoh dari media visual elektrik atau elektronik adalah sebagai berikut:

   a. Amplifier: yaitu alat pengeras suara yang bekerja secara elektronik. Alat ini digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan jumlah siswa yang besar, di aula, atau ruangan terbuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Radio dapat juga digunakan sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh atau sistem pendidikan terbuka terutama untuk melayani siswa di daerah khusus. Beberapa perguruan tinggi atau stasion siaran radio menyediakan program pembelajaran bahasa dan pembelajaran bidang lainnya.

c. Tape Recorder: Tape recorder adalah alat yang dapat merekam dan memperdengarkan kembali informasi berbentuk suara. Alat ini merupakan salah satu media utama pendidik“ bahasa dan seni suara. Sebelum satu dekade yang lalu. Semua laboratorium bahasa menggunakan tape recorder sebagai peralatan utamanya. Tape recorder juga dapat digunakan untuk merekam jawaban responden ketika mempelajari teknik survei dan wawancara.

d. CD Player: Sama dengan tape recorder, CD *(Compact Disc)* player juga dapat digunakan untuk merekam dan memperdengarkan) kembali informasi berbentuk suara. Alat ini juga merupakan media yang efektifdalam pembelajaran bahasa dan seni suara. Akan tetapi, data yang tersimpan di dalam piringan atau dapat diambil secara acak, sedangkan data dalam *tape a cassette recorder* tidak dapat diambil secara acak karena disusun secara *sequencial.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Media Audio Visual

Media ini menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk sesuatu yang dapat didengar oleh telinga dan dilihat oleh mag manusia. Pada beberapa jenis peralatan audio visual gambar yang ditampilkan juga dapat bergerak. Contoh dari peralatan media audio visual adalah; slide projector yang dipadukan dengan *tape recorder*, televisi, *film strip projector*, *video player*, dan *DVD player*, dan *computer*.Keunggulan dari media audio visual adalah bahwa dengan semakin banyaknya pancaindera yang dilibatkan dalam prosa komunikasi pembelajaran, maka semakin banyak materi pembelajaran yang dapat diserap oleh siswa. Di samping itu, media audio visual dapat menyajikan obyek dan peristiwa nyata di kelas untuk dijadikan bahan pembahasan atau diskusi yang menarik Namun harga peralatan dan biaya produksinya mahal Pembuatan perangkat lunaknya juga memperlukan keterampilan khusus. Peralatan ini juga memperlukan biaya perawatan.

d. Multimedia

Media ini menampilkan materi pembelajaran dengan teknik yang memadukan semua keunggulan peralatan media audio dan visual dengan berbagai teknik penyajian yang memanfaatkan teknologi komputer dan LCD Projector sebagai peralatan utamanya Dengan penggunaan multimedia, guru dapat langsung mengetit basil diskusi dan menampilkannya dalam waktu bersamaan. Namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, penggunaan multimedia membutuhkan keterampilan yang khusus dalam pengoperasian komputer dengan perangkat Iunaknya. Jika pengajar tidak memiliki kemampuan tersebut. maka ia memerlukan seorang asisten atau operator. Selain itu. penggunaan multimedia juga memerlukan biaya pengadaan dan pengoperasian yang mahal.

5. Kriteria Media Belajar Dan Pembelajaran Yang Baik

Sebagaimana telah dijelaskan di depan bahwa semua media memiliki keunggulan dan kelemahannya. Oleh sebab itu guru perlu memahami kriteria media belajar dan pembelajaran yang baik yang dapat digunakan sebagai pegangan dalam memilih media yang akan digunakan. Kriteria tersebut yaitu:

1. Media menyajikan informasi yang sesuai dengan Iujuan dan materi pembelajaran yang akan diselenggarakan.
2. Sesuai dengan karakteristik kelas termasuk jumlah siswa.
3. Sesuai dengan kegiatan belajar dan pembelajaran yang dirancang.
4. Sesuai dengan tempat pcnyelenggaraan belajar dan pembelajaran apakah di dalam ruangan yang kecil. ruangan yang luas, atau di luar ruangan.
5. Memuat informasi yang dapat memicu tcrjadi proses pembelajaran yang interaktif dan tidak sebaliknya justru menyajikan keseluruhan materi yang akan diajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, yang digunakan untuk keperluan, seperti: tanda anggota, karcis dan lain-lain.[27]Kartu Huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.[28]Kartu huruf termasuk dalam jenis media visual, yaitu penerima pesan (anak) akan menerima informasi melalui indra penglihatannya karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.[29]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kartu huruf media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kata yang di dalamnya berisi gambar yang sesuai dan kata sesuai dengan gambar tersebut. Media ini juga dibuat dengan jelas disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni.

---

[27]Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: Widya Karya), 226.
[28]Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, ”Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf”, dalam Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education Online ISSN: 2550-1100, Vol. 1 (1), 2017, PP. 49.
[29]Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan*,11.13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Media Kartu huruf

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai memaparkan bahwa banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran antara lain yaitu:[30]

1) Pengajaran lebih menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
2) Bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami anak dan anak dapat menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik.
3) Metode mengajar dapat lebih bervariasi karena pengajaran tidak hanya dengan komunikasi secara vebal sehingga anak tidak cepat bosan.
4) Anak akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena anak tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Menurut Samekto S. Satrosudirjo, ada beberapa manfaat dari penerapan media kartu huruf sebagai media bermain sambil belajar, yaitu:[31].

a. Merangsang anak untuk belajar aktif.
b. Melatih siswa untuk memecahkan persoalan.
c. Timbul pesaingan yang sehat dan akur antar anak.
d. Menumbuhkan sikap percaya diri kepada anak.

---

[30]Nana Sudjana dan ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sibar Baru Algensindo Offset, 2002), 2.

[31]Suriani, Sahrudin B, dan efendi "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung melalui media kartu huruf", dalam jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 4 No. 10 ISSN 2354-614X, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan Dan Kelemahan Media Kartu Huruf

Media kartu huruf merupakan media dari hasil teknologi cetak berupa teks atau gambar, Media kartu huruf ini mempermudah guru dalam proses mengajarkan anak membaca. Banyak kelebihan dari media kartu huruf, yaitu.

1) Murah.
2) Dapat diakses oleh semua kalangan.
3) Dapat digunakan berdasarkan usia berapa saja
4) Tidak membutuhkan peralatan yang khusus.
5) Mudah dibawa kemana-mana atau bersifat fleksibel.
6) Dapat dipahami oleh semua kalangan.
7) Dapat digunakan sewaktu-waktu dan diberbagai tempat.

Sedangkan untuk kelemahan dari media kartu huruf, yaitu :

1) Jika dalam penyajian media kurang jelas (font, warna, gambar dan ilustrasi) akan tidak menarik dan cepat membosankan.
2) Ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelas besar.

4. Cara Penggunaan Media Kartu Huruf

Dalam penggunaan media kartu huruf diperlukan langkah-langkah dalam permainannya sebagai berikut:

1. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
2. Mengkondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai dan membagi anak menjadi 4 kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru memberitahukan tema pembelajaran serta menjelaskan cara bermain dan memberi contoh.
   a) Guru mengambil satu kartu huruf kemudian diperlihatkan ke anak.
   b) Guru mengucapkan simbol huruf dan menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf kemudian anak-anak diminta untuk menirukan huruf tersebut.
   c) Guru menutup atau membalikan kartu huruf, kemudian mengambil huruf yang lainnya secara bergantian.
4. Kemudian anak-anak diajak untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama dengan posisi masih duduk melingkar.
5. Setelah anak-anak bermain bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu.
   a) Anak mengambil salah satu kartu huruf kemudian anak diminta untuk menyebutkan simbol huruf dan gambar yang tertera pada kartu huruf tersebut.
   b) Anak diminta untuk menutup atau membalik kartu huruf dan mengambil kartu huruf yang lainnya secara bergantian sambil menyebutkan simbol huruf dan gambar yang tertera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian yang terkait penelitian terdahulu yang relevan atau berkaitan dengan penelitian, peneliti menemukan beberapa penalitian. *Pertama* penelitian tentang "meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu gambar untuk TK B",[32]dengan jenis penelitian tindakan kelas, dan memperoleh hasil bahwa penggunaan media kartu gambar berpengaruh terhadap membaca anak. *Kedua* penelitian tentang " peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu di TK A",[33] menggunakan penelitian tindakan kelas, dari penelitian tersebut dengan adanya media tersebut berpengaruh. *Ketiga,* penelitian tentang pengaruh "penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD", menggunakan metode penelitian semu dengan *desain nonequivalent control* group design, dari penelitian tersebut didapatkan bahwa kemampuan membaca anak meningkat dengan adanya media kartu huruf tersebut berpengaruh.[34]

Peneliti ini berfokus kepada kemampuan membaca permulaan pada anak, yang menitikberatkan pada aspek kemampuan membaca, yakni kemampuan menyebutkan lambang bunyi dan kemampuan membaca kata.

---

[32] Marlina Wulandari, "*meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu gambar untuk anak kelompok B di TK Arjuna Dayu Gadingsari sanden Bantul*", dalam skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014.

[33]Ari Musodah, "*peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf kata bergambar pada anak kelompok A RA ma'arif Karang tengah Kertanegara Purbalingga*", dalam skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014.

[34] Delfi Citra Utami, "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung*", dalam skripsi Universitas Lampung tahun 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, kemampuan membaca permulaan pada kelompok TK B masih rendah, masih kesulitan memahami konsep huruf. Di lihat dari kondisi tersebut maka perlu adanya tindakan yang harus dilakukan dengan membuat suasana yang lebih nyaman dan penerapan media.

Penerapan media yang tepat dalam pembelajaran membaca merupakan salah satu cara untuk membantu anak dalam memahami sebuah konsep huruf dan kata. Media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan yaitu media kartu huruf yang berisikan kata-kata yang dilengkapi dengan gambar. Melalui penggunaan media kartu gambar ini anak-anak akan mudah mengingat symbol tulisan, anak-anak akan semangat dan aktif dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ialah upaya guru maupun peneliti dalam meningkatkan pembelajaran didalam kelas dalam bentuk berbagai kegiatan yaitu memperbaiki kinerjanya sebagai guru, dan praktek pembelajaran yang ada.[35]

Penelitian tindakan kelas ialah penelitian tindakan *action research* yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran.[36] Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran dikelas, proses tersebut dilakukan secara bersiklus , dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajarab dan hasil pembelajaran dikelas.[37]

Penelitian sebagai "*systematic inquiry*" yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktek kerja yang dilakukannya.[38] Jadi dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian antara siswa dan guru yang berkaloborasi guna untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

Penelitian kelas yang berjudul "kemampuan membaca permulaan dengan melalui kartu huruf di TK RA Muslimat Al-Mansur" merupakan

---

[35] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*(Bogor:Ghalia Indonesia, 2008), 25.
[36] Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Sinar Grafika Media Cita, 2010), 25.
[37] Sa'dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Cipta Media Aksara,2008),26.
[38] Igak dan kuswaya, *Penelitian Tindakan Kelas*(Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2014), 1.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian tindakan kelas guna untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk kelompok TK B. Peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk mempertimbangkan masalah yang ada ketika proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin dipandang sebagai kegiatan penelitian tindakan terutama dalam bidang psikologi sosial. Model Kurt Levin dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai model penelitian tindakan. Oleh karena itu, dia adalah orang pertama yang memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.[39]

Konsep pokok Penelitian tindakan Kurt Levin terdiri dari empat langkah, yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

b. Pelaksanaan (*acting*)

c. Pengamatan atau observasi (*observing*)

d. Refleksi (*reflecting*)

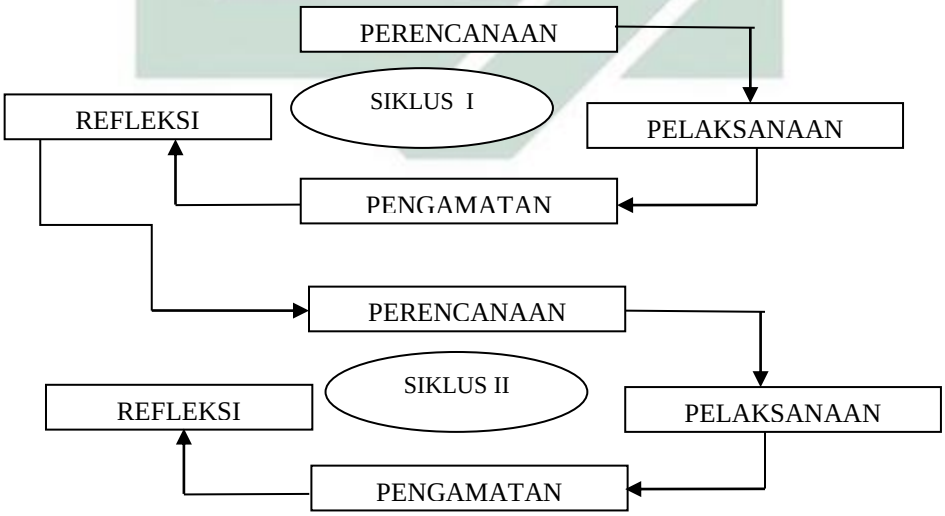

Skema 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Moel Kurt Lewin

[39] Hamzah B Uno et al., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan dari empat langkah dipandang sebagai satu siklus, mulai dari siklus sebelumnya saling terhubung dalam rencana tindakan kelas.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK RA Muslimat Al-Mansur Kecamatan Taman-Kabupaten Sidoarjo. Alasan peneliti memlilih lokasi penelitih ini adalah:

a. Kurangnya pengunaan media pembelajaran yang luring inovatif dalam kegiatan pembelajaran.
b. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep membaca permulaan.
c. Adanya keterbukaan sekolah dan dukungan dari kepala sekolah TK Al-Mansur untuk mau menerima dan bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
d. Guru kelas TK B di TK RA Al-Mansur siap berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam meningkatan kemampuan membaca permulaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 pada saat pembelajaran aktif, karena PTK terdapat siklus maka dibutuhkan waktu berhari-hari untuk melaksanakan penelitian. Subjek Penelitian

3. **S**ubjek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dianalisis yaitu seluruh siswa-siswi kelompok B2 di TK RA Muslimat Al-Mansur terdapat 16 siswa. Penelitian ini dilakukan di dalam kelompok B2 karena peneliti sudah mengetahui karakteristik –karateristik siswa yang ada di kelompok B2 dan penerapan media kartu huruf belum pernah diterapkan disekolah TK RA Muslimat Al-Mansur. Sehingga peneliti berharap dengan diterapkanya media kartu huruf ini siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang akan diselidiki pada penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel input :Seluruh siswa kelompok B2 di TK RA Muslimat Al-Mansur
2. Variabel proses :Penerapan media kartu huruf
3. Variabel output :Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan beberapa tindakan, adapun tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan

   Peneliti akan menggunakan tindakan menerapkan media kartu huruf pada kelompok B2 di TK RA Muslimat Al-Mansur Taman Sidoarjo, setelah diterapkannya media kartu huruf ini diharapkan terjadi adanya peningkatan hasil belajar pada siswa, dalam pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang akan dilakukan peneliti antara lain:

   a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas TK B2 untuk melaksanakan penelitian
   b. Melakukan musyawarah bersama guru kelas tentang tata cara pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

   Pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian Kurt Lewin, yang mana model penelitian ini terdapat setiap siklus dalam penelitian dilaksanakan pada satu pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

   a. Perencanaan, peneliti menyiapkan segala komponen dalam pelaksaan penelitian
   b. Tindakan, pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPPH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan, mengamati tindakan dan melihat hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan

d. Refleksi, dengan mengajak dan mengevaluasi hasil penelitian

Sebelum melakukan penelitian peniliti harus mengidentifikasi masalah terlebih dahulu dengan wawancara kepada guru dan siswa. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan masalah tentang kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf. Kemudian peneliti menganalisis dan memecahkan masalah dengan beberapa siklus.

3. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peniliti melakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan materi yang akan diajarkan
2) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran dengan media kartu huruf.
3) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS)
4) Menyusun instrument penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan anak.
5) Menyusun instrument observasi bagi guru dan anak selama proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanan peneliti ini mempraktekkan pembelajaran media kartu huruf dalam kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1) Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siap dalam memulai materi yang diajarkan
2) Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnya atau mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yakni media kartu huruf bergambar.
5) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
6) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakakan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.
7) Melaksanakan tes unjuk kerja untuk semua siswa pada akhir siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam siklus I dilaksnakan selama tiga hari langkah-langkah tindakan yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar siswa
3. Berdo'a membaca surat Al-fatihah dan surat pendek
4. Guru melakukan presensi
5. Bertanya mengenai nama nama huruf
6. Bernyanyi bersama – sama lagu tentang abjad

b) Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru bertanya-tanya kepada siswa mengenai huruf.
3. Guru melafalkan satu persatu huruf yang ada pada media kartu huruf.
4. Guru bertanya kepada siswa mengenai huruf

c) Kegiatan Penutup

Recalling tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

1. Memberi motivasi kepada siswa.
2. Siswa dan guru berdoa sebelum pulang secara bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung, adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Mengamati secara langsung altivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan penggunaan kartu huruf.
2. Mengamati perilaku aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf selama proses pembelajaran mengguanakan media kartu huruf.
3. Mengamati kejadian atau gejala yang muncul pada proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi Selanjutnya peneliti mendiskusikan dengan guru kelas tentang pencapaian tingkat keberhasilan anak. Jika pembelajaran tersebut belum berhasil maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

4. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua ini adalah perbaikan dari siklus sebelumya. Pada tahapan siklus dua ini tidak jauh beda dengan siklus yang pertama, yang sama-sama diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II ini diawali dengan refleksi dan analisis penelitian terhadap hasil peningkatan membaca permulaan pada siklus I, dengan mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan memcahkan masalah. Dari hasil tersebut maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan penetapan alternatif dalama pemecahan masalah.
2) Menyusun rencana pembalajaran pada siklus II dengan melihat kekurangan pada siklus I
3) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajarandan lembar observasi. Menganilisis proses dan hasil tindakan denagan menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.
4) Menyiapkan alat dan sumber pembelajaran.
5) Mempersiapkan media pembelajaran kartu huruf.
6) Mempersiapkan instrument penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan membaca permulaaan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang dilaksanakan di RPPH, yaitu guru melaksanakan pembelajaran mengenai kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf berdasarkan rencana pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini terdapat kegiatan alternatif lain yang mana pada siklus I kegiatannya anak dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari empat kelompok, akan tetapi pada siklus II ini dilakukan secara individu. Kegiatan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siap dalam memulai materi yang diajarkan
2. Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnya atau mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yakni media kartu huruf bergambar.
5. Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
6. Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakakan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.
7. Melaksanakan tes unjuk kerja untuk semua siswa pada akhir siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam siklus II di laksanakan selama tiga hari langkah-langkah tindakan yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menanyakan kabar siswa
3. Berdo'a membaca surat Al-fatihah dan surat pendek
4. Guru melakukan presensi
5. Bertanya mengenai nama nama huruf
6. Bernyanyi bersama – sama lagu tentang abjad.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
2. Guru bertanya-tanya kepada siswa mengenai huruf
3. Guru melafalkan satu persatu huruf yang ada pada media kartu huruf.
4. guru bertanya kepada siswa mengenai huruf.

c. Kegiatan Penutup.

1. Recalling tentang kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Memberi motivasi kepada siswa
3. Siswa dan guru berdoa sebelum pulang secara bersama-sama.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhasap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf, sepeti pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I. Penagamat yang akan dilakukan peneliti adalah sebgaia berikut:

1. Mengamati sevra langsung aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajara pada siklus II dengan menggunakan media yang telah disediakan.
2. Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II.
3. Mengamati kejadian atau gejala yang muncul pada proses pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan siklus I. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi yang telah diperoleh. Setelah dianalisis, peneliti beserta guru merangkum hasil observasi dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran melalui media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca pemulaan setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang berasal dari dokumen dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainya, guna keperluan penelitian yang dumaksud. Data dalam penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan berfungsi sebagai landasan refleksi. Data mewakili tindakan dalam arti kata bahwa fakta itu memungkinkan peneliti untuk mengkontruksi tindakan yang terkait. Oleh karena itu pengumpulan data tidak hanya untuk keperluan hipotesis, melainkan sebagai alat untuk menjembatani antara tindakan dan refleksi dalam penelitian tindakan.

Pada penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Adanya data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menggambarkan perubahyan yang terjadi seperti perubahan kinerja guru atau siswa, dan perubahan suasana kelas.[40]

a. Data Kualitatif

Data yang berhubungan dengan karateristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata dalam bentuk uraian yang memberikan gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data kuntitatif yaitu berupa nilai hasil belajar siswa pada siklus I an siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membca permulaan melalui kartu huruf.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti adalah teknik obervasi, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi. Dengan adanya teknik observasi dan dokumentasi maka peniliti akan

[40] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitain Tindakan Kelas* (Bogor.Ghali Indonesia, 2008),121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian tindakan kelas,ini maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang disengaja yang langsung ke objeknya. Dilakukanya observasi guna untuk mengetahui sebuah proses yang terjadi, yang diharapkan peneliti menuju sasaran yang diharapkan. Dalam pengamatan ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran apakah sudah sesuai dengan RPPH atau tidak.

1) Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Dalam instrument observasi aktivitas guru terdapat aspek yang diamati dengan kriteria skor nilai 1, 2, 3, 4 sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan
   a. Guru mengucapkan salam
   b. Guru menanyakan kabar siswa hari ini
   c. Guru dan siswa berdo'a bersama dipimpin oleh satu siswa
   d. Guru memberikan ice breaking untuk memfokuskan siswa
   e. Guru melakukan apersepsi
   f. Mengajukan beberapa pertanyaan awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Guru akan menginformasikan materi yang akan diajarkan

2. Kegaiatan Inti

a. Guru memperlihatkan media kartu huruf

b. Guru menjelaskan mengenai abjad melalui kartu huruf

c. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan media media kartu huruf bergambar

d. Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa, Apabila ada jawaban yang kurang tepat akan di ulang lagi atau dibantu sampai benar

3. Kegiatan Penutup

a. Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar anak

b. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk siswa selanjutnya

c. Siswa dan guru membaca do'a

d. Guru mengucap salam

2) Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Dalam instrument observasi aktivitas siswa terdapat aspek yang diamati dengan kriteria skor nilai 1, 2, 3, 4 sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Siswa menjawab salam

b. Menjawab kabar dari guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siswa berdo'a bersama

d. Siswa mengikuti *ice breaking* dari guru

e. Siswa mendengarkan apersepsi

f. Menjawab pertanyaan awal "menyebutkan huruf abjad"

g. Siswa mendengarkan materi yang diajarkan

2. Kegiatan Inti

a. Siswa mempehatikan media kartu huruf

b. Siswa menderkan penjelasan pengenalan huruf melalui media kartu huruf

c. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai apa itu media kartu huruf

d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

e. Siswa mendpatkan *reward* dari guru

3. Kegiatan Penutup

a. Siswa memperhatikan guru memerikan evaluasi

b. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi selanjutnya

c. Siswa berdo'a

d. Siswa menjawab salam

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data guna untuk merekam atau memfoto peristiwa yang penting, Dapat dikatakan bahwa dokumentasi dapat dijadikan alat untuk mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.[41] Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data misalnya aspek kegaiatan kelas yang meliputi: Daftar nilai pra siklus dan pasca siklus, foto saat kegiatan proses pembelajaran mengguanakan media kartu huruf.

Tabel 3.1
Instrumen Pedoman Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Rubrik
		1	2	3	4	
1	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama					4= Jika anak mampu Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama yang sama dengan pasti dan benar. 3= Jika anak mampu Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama dengan bantuan guru 2= Jika anak kurang mampu Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama 1= Jika anak belum mampu Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama
2	Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama					4= Jika anak mampu menyebutkan 3 kata yang huruf awalnya sama dengan tepat. 3= Jika anak mampu menyebutkan 3 kata yang huruf awalnyasama dengan namun sedikit ragu. 2= Jika anak kurang mampu menyebutkan 3 kata yang huruf awalnya sama dengan tepat 1= Jika anak belum mampu Menyebutkan 3 kata yng huruf

[41] E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						awalnya sama dengan tepat.
3	Anak mampu menyusun suku kata menjadi kata					4= Jika anak mampu menyusun suku kata menjadi sebuah kata dengan tepat. 3= Jika anak mampu menyusun suku kata menjadi sebuah kata dengan tepat namun degan bantuan guru 2= Jika anak kurang mampu menyusun suku kata menjadi sebuah kata 1= Jika anak belum mampu menyusun suku kata menjadisebuah kata

Setelah semua data observasi kemampuan membaca permulaan anak diperoleh selama siklus berlangsung, kemudian data tersebut diolah menjadi nilai rata-rata, dikategorikan sebagai berrikut (permendiukbud No. 137 dan No. 146 tahun 2014)

1. BB = Belum Berkembang (Nilai skor 1)
2. MB = Mulai Berkembang (Nilai skor 2)
3. BSH=Berkembang Sesuai Harapan (Nilai Skor 3)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (Nilai Skor 4)

F. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) ini, ada dua jenis data yang akan diperoleh yaitu bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dicapai anak dan juga mengetahui respon terhadap kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian Rata-rata

Instrumen penilaian unujuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:[42]

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus 3.1

Keterangan:

M = Nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan anak

∑x = Jumlah semua nilai kemampuan membaca permulaan anak

∑N = Jumlah siswa

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diproleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Tabel 3.2
Kriteria Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas

Penilaian	Kriteria	Nilai
91-100	Sangat Baik	☆☆☆☆☆
81-90	Baik	☆☆☆☆
71-80	Cukup	☆☆☆
61-70	Kurang	☆

Kriteria keberhasilan nilai rata – rata siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥75% dari skor maksimal, pembelajaran

[42] Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan efektif jika keberhasilan nilai rata – rata siswa klasikalnya ≥75% maksudnya jika dalam suatu kelas siswa yang berhasil ≥75% maka ketuntasannya tercapai.

2. Ketuntasan Hasil Belajar

Untuk anlisis tingkat keberhasilan dan prosentase ketuntasan belajar setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilaian unjuk kerja siswa setiap akhir siklus. Keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase mennujukkan 75% siswa menhgalami peningkatan dalam kemampuan membaca. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\% \qquad \textbf{(Rumus 3.2)}$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Selajutnya untuik mengetahui persentase yang telah diperoleh dapat diklasifikasikan kedalam beberpa kriteria. Kriteria tersebut memiliki persentase sebagai berikut:[43]

[43] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Persentase Ketuntasan Belajar

Penilaian	Kriteria	Nilai
90% - 100%	Sangat Baik	☆☆☆☆
70% - 89%	Baik	☆☆☆
50% - 69%	Cukup	☆☆
0% - 49%	Kurang	☆

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥75% dari skor maksimal. Pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya ≥75% maksudnya jika dalam suatu kelas siswa yang berhasil ≥75% maka ketuntasannya tercapai.

3. Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai akhir aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimun kemudian dkalikan seratus. Adapaun ru,us nilai akhir aktivitas guru sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Selanjutnya skor peroleh hasil observasi guru dan siswa yang telah dapat diklasifikasikan kedalam beberpa kriteria sebagi berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru dan Siswa

Penilaian	Kriteria	Nilai
91% - 100%	Sangat Baik	☆☆☆☆
81% - 90%	Baik	☆☆☆
71% - 80%	Cukup	☆☆
61% - 70%	Kurang	☆

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru dan Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥75% dari skor maksimal. Pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya ≥75% maksudnya jika dalam suatu kelas siswa yang berhasil ≥75% maka ketuntasannya tercapai.

G. Indikator Kinerja

Indikator kerja adalah suatu kiteria ketuntasan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.[44]

Penelitaian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas TK B di TK Al-Mansur Pertapan Maduretno Taman Sidoarjo ini dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut

1. Penelitian ini dipandang telah selesai apabila kemampuan membaca permulaan memperoleh bintang tiga
2. Nilai rata-rata siswa mencapai ≥75%
3. Ketuntasan dalam belajar siswa mencapai 75%
4. Skor perolehan hasil observasi aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik.

[44] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim dan Peneliti Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berkolaborasi dengan guru kelas B2 dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru yakni mendampingi peneliti untuk menerapkan media kartu huruf ini untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Berikut ini adalah rincian tugas guru dan mahasiswa:

1. Nama Guru : Hj. Masfufah,S. Pd. I

   Jabatan : Guru kelas B2

   Bertugas :Terlibat sebagai perencanaan, obervasi, dan merefleksi hasil dari siklus-siklus yang telah dilakukan.

2. Nama Peneliti : Ayu Nurafifah

   NIM : D78214015

   Status : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Kegurun UIN Sunan Ampel Surabaya

   Bertugas : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrument penelitian, membuat lembar observasi, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi, dan menilai aktivitas guru dan siswa, membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru, dan menyusun laporan haisl penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Penelitian tindakan kelas dilakukan di TK RA Muslimat Al-Mansur Jl. Tambangan Banjar Pertapan Maduretno Taman Kabupaten Sidoarjo. Waktu tempuh dari kecamatan ke sekolah ini ± 15 menit dengan mengendari motor. Lokasi sekolah yang dengan dengan balai desa sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar, lokasi luas, sejuk, dan aman bisa dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar.

Sekolah yang berdiri pada tanggal 1 bulan juni tahun 1988 ini memiliki banyak prestasi, seperti lomba Drum Band, karnaval, mewarnai. Melukis, senam, adzan, dan masih banyak lagi. Banyak siswa yang ingin mendaftar dan bersekolah di TK RA Muslimat A;-Mansur pada setiap tahun.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik

TK RA Muslimat Al-Mansur Taman Sidoarjo mempunyai beberapa bangunan sebagai sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar, agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik maka sarana dan prasarana harus baik pula. Sekolah ini berdiri diatas tanah dengan luas 24x18 m^2 dan status bangunan adalah milik sekolah. Luas bangunan yaitu 20x8 m^2. Dengan tanah seluas itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah ini berdiri dengan satu lantai dengan sarana prasarana yang mendukung.

Sekolah ini memiliki satu unit gedung sekolah, 5 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 Mushollah, 1 ruang gudang, dan 2 ruang toilet. Berikut ini adalah sarana prasarana yang ada di TK Ra Muslimat Al-Mansur Sidoarjo, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Aula	1 Unit
2.	Ruang Kelas	5 Ruang
3.	Perpustakaan	1 Ruang
4.	Gudang	1 Ruang
5.	Toilet	2 Ruang
6.	Ruang Guru	1 Ruang
7.	Mushollah	1 Unit

Dan berikut ini adalah denah dari TK RA Muslimat Al-Mansur Taman Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Denah Kelas RA Muslimat Al-Mansur

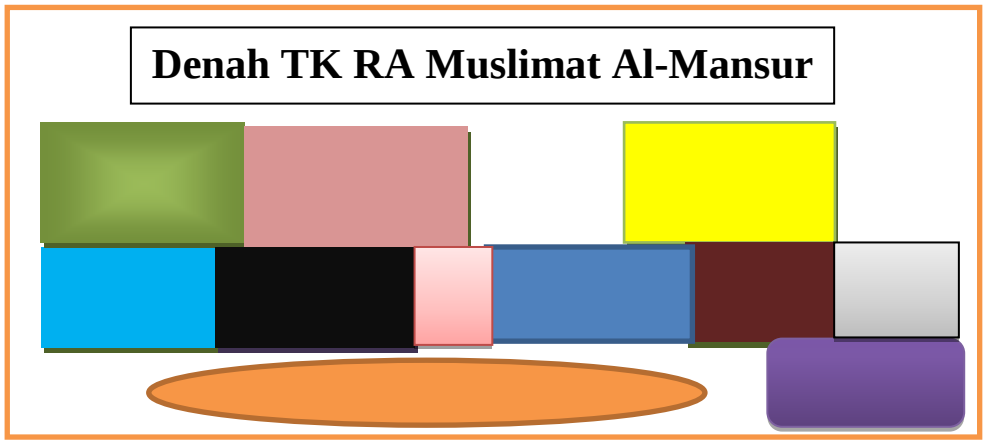

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

- Mushollah
- Kelompok A1
- Kelompok A2
- Kelompok B2
- Aula
- Kamar Mandi
- Gudang
- Kelompok B1
- Ruang Guru
- Ruang KB
- Tempat Bermain
- Halaman Sekolah

b. Kondisi Non Fisik

Jumlah seluruh siswa – siswi TK RA Muslimat Al-Mansur Taman Sidoarjo yaitu sebanyak 97 siswa yang terdiri dari 53 siswa laki – laki dan 44 siswi perempuan. Orang tua dari siswa – siswi di TK RA Muslimat Al-Mansur kelas sosialnya bermacam-macam, ada yang menengah kebawah dan menengah keatas. Berdasarkan siswa-siswi tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Jumlah Siswa

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	KB	11	6	17
2.	TK – A	24	17	41
3.	TK – B	15	24	39
Jumlah		50	47	97

Selain itu jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di TK RA Muslimat Al-Mansur Taman Sidoarjo adalah 5 orang yang terdiri dari 1 guru playgroup, 1 guru kelas TK A1, 1 guru kelas TK A2, 1 guru kelas TK B1 dan 1 guru kelas TK B2. Guru TK RA Muslimat Al-Mansur ini kebanyakan berjenis kelamin perempuan. Dibawah ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di TK RA Muslimat Al-Mansur adalah:

Tabel 4.4
Guru TK Al-Mansur

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Alamat
1.	**Masfufah, S. Pd. I**	**Perempuan**	**S1**	**Kepala Sekolah**	**Banjar Pertapan**
2.	**Eni Kustariningsih, S.Pd**	**Perempuan**	**S1**	**Guru Kelas**	**Banjar Pertapan**
3.	**Listiqomah, S. Pd**	**Perempuan**	**S1**	**Guru Kelas**	**Banjar sari**
4.	**Ida Fitria, S. fil**	**Perempuan**	**S1**	**Guru Kelas**	**Banjar Pertapan**
5.	**Lailatul Istiqomah, S. Pd**	**Perempuan**	**S1**	**Guru Kelas**	**Banjar Sari**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

Dari data hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penilaian. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar guru dengan siswa. Selain observasi, data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas mengenai pembelajaran kemampuan membaca. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pra siklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II. Hasil penelitian akan dijelaskan dalam tiga tahap, berikut adalah uraiannya:

1. Tahap Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada guru kelas TK – B. Pelaksanaan kegiatan wawancara dilakukan pada hari senin, 1 April 2019 pukul 08.00 WIB. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan anak kelompok TK B sebelum diadakannya tindakan pada siklus I dan siklus II. Untuk mengetahui nilai dari kemampuan membaca permulaan ini peneliti meminta kepada guru kelas karena bertepatan dengan selesainnya materi membaca yang diajarkan oleh guru tersebut.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru kelas tidak menggunakan media dalam mengajarkan kemampuan membaca pada anak melainkan hanya memberikan contoh bagaimana cara membaca menggunakan spidol yang ditulis dipapan sehingga anak belum faham mengenai konsep membaca. Hal ini dikarenakan guru kelas tidak sempat dalam membuat media pembelajaran, sehingga untuk proses belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media. Akibatnya anak kurang mampu dalam kemampuan membacanya. Hal tersebut dapat dilihat dari cara membaca permulaan anak yang dilihat oleh peneliti.

Pada hasil nilai kemampuan berhitung Pra Siklus, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Kemampuan Membaca Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	ANAA	75	Tuntas
2.	FAA	31,2	Belum Tuntas
3.	KTNA	31,2	Belum Tuntas
4.	KADP	75	Tuntas
5.	KKM	18,7	Belum Tuntas
6.	LASA	37,5	Belum Tuntas
7.	M	31,2	Belum Tuntas
8.	MRAD	37,5	Belum Tuntas
9.	MAAY	31,2	Belum Tuntas
10.	MAATAR	31,2	Belum Tuntas
11.	MFA	75	Tuntas
12.	MFRA	75	Tuntas
13.	MIS	31,2	Belum Tuntas
14.	MIS	47,3	Belum Tuntas
15.	MJS	31,2	Belum Tuntas
16.	NLA	18,7	Belum Tuntas

Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Permulaan TK B, sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa} \text{ x } 100$$

$$= \frac{4}{16} \text{ x } 100$$

$$= 25\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase yang tidak tuntas = 100 %- 25 % = 75 %

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai rata – rata hasil nilai kemampuan membaca permulaan siswa pada pra siklus adalah 42,15 , hanya ada 4 siswa yang tuntas dengan prosentase 25%. Adapun rumus nilai rata – rata hasil nilai kemampuan membaca permulaan siswa pada pra siklus, sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{674{,}5}{16}$$

$$= 42{,}15$$

Sedangkan yang tidak tuntas adalah 12 siswa dengan prosentase 75%. Adapun rumus presentase ketuntasan siswa, sebagai berikut:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa} \text{ x } 100$$

$$= \frac{4}{16} \text{ x } 100$$

$$= 25\ \%$$

Karena banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan maka perlu dilakukannya siklus I dan siklus II untuk pembelajaran selanjutnya. Agar kemampuan membaca permulaan siswa TK – B meningkat atau sesuai dengan KKM yang ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Siklus I

Tindakan tahap siklus I ini dilaksanakan 3 kali pertemuan pada tanggal 2 – 5 April 2019. Adapun tahapan – tahapan terdiri dari empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (Planning)

Dari data yang sudah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas mengenai alternative pembelajaran dengan menggunakan media *kartu huruf* mengingat dengan media tersebut siswa menjadi lebih fokus dan cenderung lebih bersemangat ketika melihat sebuah gambaran. Berdasarkan hasil refleksi di atas dari tahap pra siklus maka peneliti melakukan perencanaan. Perencanaan penelitian tindakan kelas pada tahap siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Harian dan Instrumen Observasi Guru dan Siswa

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat sendiri RPPH karena guru kelas belum membuat RPPH. RPPH dibuat ketika akan diminta oleh kepala sekolah saja. Itulah keadaan yang ada di sekolah tersebut. Kemudian RPPH tersebut divalidasikan kepada dosen validator pada tanggal 18 April 2019. RPPH tersebut digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan pada siklus I. selain mempersiapkan RPPH, peneliti juga mempersiapkan instrument observasi. Instrument observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut untuk meneliti unjuk kerja / *performance* siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Penilaian yang digunakan adalah dengan non tes sehingga peneliti harus mempersiapkan instrument penelitian non tes. Peneliti juga harus mempersiapkan alat atau media yang sudah dibuat. Sesuai dengan saran dan penguji ujian proposal, media dibuat sendiri berupa *kartu huruf.*

2) Mempersiapkan Fasilitas dan Sarana Pendukung

Fasilitas dan sarana pendukung yang perlu disiapkan untuk proses pembelajaran siklus I adalah:

a) Ruang Belajar

Ruang belajar yang digunakan berupa kelas yang digunakan setiap harinya. Ruang kelas diatur sesuai dengan kebutuhan agar siswa nyaman dalam belajar.

b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah *kartu huruf.*

c) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa diperlukan untuk kegiatan siswa menulis hasil dari proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini peneliti harus mempersiapkan secara detail apa yang dibutuhkan serta peforma peneliti sebagai guru juga harus sehat dan bersemangat agar pada proses tindakan bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan dengan baik serta menjadi senang dalam proses belajar mengajar.

b. Tindakan (Acting)

Dalam tahapan ini guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *kartu huruf* serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang telah disusun pada tahap perencanaan siklus I. Pembelajaran pada kali ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut:

1) Hari Pertama

Pembelajaran dilakukan pada hari selasa tanggal 2 April 2019. Dilakukan mulai jam 07.00 – 10.00 WIB.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal semua siswa TK B2 baris didepan kelas.. Kemudian saya mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a. Setelah itu masuk kelas sesuai dengan tempat duduknya. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan Inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai Binatang. Selanjutnya saya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Saya bertanya kepada siswa mengenai *kartu huruf*. Setelah itu saya menyebutkan beberapa huruf dan menyebutkan huruf yang awalannya sama. Selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanya jawab mengenai bilangan yang ada pada media *katu huruf*.

c) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

2) Hari Kedua

Pembelajaran dilakukan pada hari kamis tangal 4 April 2019. Dimulai dari jam 08.00-10.00 WIB.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal siswa diajak baris didepan kelas. Kemudian saya mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a. Setelah itu masuk kelas masing-masing sesuai dengan tempat duduknya. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan Inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai Binatang yang hidup didarat. Selanjutnya saya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Saya bertanya kepada siswa mengenai *kartu huruf*. Setelah itu saya menyebutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa huruf dan meyebutkan huruf yang awalannya sama. Selanjutnya Tanya jawab mengenai huruf yang ada di media *kartu huruf.*

c) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

3) Hari Ketiga

Pembelajaran dilakukan pada hari Jumat, tanggal 5 April 2019. Dimulai pukul 08.00-10.00 WIB. Hari ini merupakan hari terakhir siklus I dan saya akan melakukan penilaian sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Tahapan pembelajaran sama hanya dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yakni kegiatan awal, inti dan akhir.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal siswa diajak baris didepan kelas. Kemudian saya mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a. Setelah itu masuk kelas masing-masing sesuai dengan tempat duduknya. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan Inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai merawat bintang. Selanjutnya saya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Saya bertanya kepada siswa mengenai *kartu huruf*. Setelah itu saya menyebutkan beberapa huruf dan menyebutkan huruf yang awalannya sama. Selanjutnya Tanya jawab mengenai huruf yang ada di media kartu huruf..

c) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberika apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

c. Observasi (*observing*)

Peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan observasi berdasarkan lembar observasi yang telah divalidasi. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti mengenai aktivitas guru dan siswa:

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti memiliki 15 poin observasi aktivitas siswa dan semua aspek dilakukan. 7 aspek mendapatkan skor 2 (kurang), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek mendapatkan skor 3 (cukup), dan 3 aspek mendapatkan skor 4 (baik). Setiap skor memiliki poin berbeda-beda. Berikut ini merupakan tabel observasi aktivitas siswa:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
I	**Membuka Pembelajaran**				
1.	Siswa menjawab salam	√			
2.	Menjawab kabar dari guru		√		
3.	berdo'a bersama dipimpin oleh satu siswa	√			
4.	Siswa mengikuti ice breaking dari guru	√			
5.	Siswa mendengarkan apersepsi			√	
6.	Menjawab pertanyaan awal "siapa yang bisa menyebutkan huruf"			√	
7.	Siswa mendengarkan materi yang akan diajarkan			√	
II	**Kegiatan Inti**				
8.	Siswa memperhatikan media *kartu huruf*			√	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan pengenalan membaca permulaan melalui kartu huruf			√	
10.	Siswa mengelompokan gambar yang awalanya sama			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
III	**Kegiatan penutup**				
12.	Siswa memperhatikan guru memberikan evaluasi			√	
13.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi selanjutnya		√		
14.	Siswa membaca do'a		√		
15.	Siswa menjawab salam		√		

Berikut ini rumus perhitungan Hasil Observasi Aktivitas Siswa:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{43}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 72{,}6$$

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Jika dijumlahkan hasil dari skor yang didapat yakni 43 kemudian dikalikan 100 dan dibagi 60 (skor maksimal) dan hasil menunjukkan bahwasannya prosentase aktivitas siswa mendapatkan skor 72,6. Adapun rumus perhitungan observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{43}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 72{,}6$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat disimpulkan aktivitas siswa dinyatakan belum berhasil dikarenakan masih di bawah skor minimal 75.

2) Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel observasi guru peneliti memiliki 15 poin observasi dan semua aspek dilakukan. 2 aspek mendapatkan skor 2 (kurang), 9 aspek mendapatkan skor 3 (cukup) dan 2 aspek mendapatkan skor 4 (baik). Berikut ini tabel observasi guru pada siklus 1:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan pendahuluan				
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		√		
2.	Melakukan apersepsi		√		
3.	Memotivasi siswa untuk belajar		√		
	Kegiatan inti				
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan	√			
5.	Menyampaikan materi dengan jelas	√			
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√		
7.	Melaksanakan pembelajaran secara		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	runtut				
8.	Menguasai kelas		√		
9.	Merencanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√	
10.	Menggunakan sumber belajar / media			√	
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		√		
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		√		
13	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√		
	Kegiatan penutup				
14.	Melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik			√	
15.	Memberikan apresiasi kepada siswa		√		

Berikut ini rumus perhitungan Hasil Observasi Aktivitas Guru:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor yang diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{44}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 73{,}3$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa jika dijumlahkan skor mendapatkan 44 kemudian dikalikan 100% dan dibagi 60 (skor maksimal) dan hasil menunjukkan bahwasannya persentasi aktivitas guru mendapatkan skor 73,3. Adapun rumus perhitungan hasil observasi aktivitas guru, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\,yang\,diperoleh}{Skor\,maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{44}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 73{,}3$$

Dapat disimpulkan aktivitas guru dinyatakan belum berhasil disebabkan karena beberapa kegiatan masih banyak yang kurang maksimal.

3) Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Penilaian pada peningkatan kemampuan berhitung yang dilakukan pada hari ketiga siklus I. penilaian dilakukan berdasarkan indikator yang telah dibuat. Berikut ini adalah tabel penilaian dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Observasi Membaca Permulaan Pada Siklus I

No.	Nama	Indikator												ket
		Siklus I												
		Menyebutkan kelompok bergambar yang memiliki huruf awal yang sama				Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama				Anak mampu menyusun suku kata menjadi sebuah kata				
		Bsb 4	Bsh 3	Mb 2	Bb 1	Bsb 4	Bsh 3	Mb 2	Bb 1	Bsb 4	Bsh 3	Mb 2	Bb 1	
1.	ANAA		√				√				√			T
2.	FAA			√				√				√		BT
3.	KTNA			√			√					√		BT
4.	KADP		√				√				√			T
5.	KKM			√				√				√		BT
6.	LASA		√				√				√			T
7.	M		√				√				√			T
8.	MRAD		√				√				√			T
9.	MAAY		√					√				√		BT
10.	MATAR		√				√					√		BT
11.	MFA		√				√				√			T
12.	MFRA		√				√				√			T
13.	MIS			√				√				√		BT
14.	MIS		√				√				√			T
15.	MJS		√				√						√	BT
16.	NLA			√				√				√		BT
Jumlah		0	11	5	0	0	11	5	0	0	8	7	1	T =8 BT=8

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Penilaian Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	ANAA	75	Tuntas
2.	FAA	50	Belum Tuntas
3.	KTNA	58	Belum Tuntas
4.	KADP	75	Tuntas
5.	KKM	50	Belum Tuntas
6.	LASA	75	Tuntas
7.	M	75	Tuntas
8.	MRAD	75	Tuntas
9.	MAAY	58	Belum Tuntas
10.	MAATAR	66	Belum Tuntas
11.	MFA	75	Tuntas
12.	MFRA	75	Tuntas
13.	MIS	50	Belum Tuntas
14.	MIS	75	Tuntas
15.	MJS	58	Belum Tuntas
16.	NLA	50	Belum Tuntas

Berikut ini Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Permulaan TK - B:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1040}{16}$$

$$= 65$$

Berikut ini nilai ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan TK-B:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa} \times 100$$

$$= \frac{8}{16} \times 100$$

$$= 50$$

Persentase yang tidak tuntas = 100 % - 50 % = 50 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf mengalami peningkatan hal itu dapat diperoleh dari skor yang diperoleh sebelum dan sesudah tindakan. Sebelum tindakan nilai rata-rata yang diperoleh 42,15, sedangkan hasil dari siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh 65. Adapun rumus nilai rata - rata kemampuan membaca permulaan siklus I, sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1040}{16}$$

$$= 65$$

Persentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan memperoleh hasil 25%, sedangkan pada siklus I persentase kemampuan membaca permulaan memperoleh hasil 50%. Adapun rumus nilai ketuntasan kemampuan membaca permulaan siklus 1, sebagai berikut:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa} \text{ x } 100$$

$$= \frac{8}{16} \text{ x } 100$$

$$= 50\ \%$$

Meskipun mengalami peningkatan namun skor tersebut masih di bawah nilai minimal kurang dari 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Kegiatan siklus 1 yang dilakukan selama 3 hari dengan setiap harinya terdapat 3 tahapan pembelajaran yakni kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Guru melaksanakan pembelajaran yang telah disesuaikan oleh RPPH yang telah dibuat dan telah di validasi dosen.

Sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya 4 sehingga nilai rata – rata 42,15 dengan prosentase 25%. Pada siklus 1 mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan hasil 8 siswa yang tuntas sehingga nilai rata – rata diperoleh 65 dengan prosentase 50%. Meskipun mengalami peningkatan namun skor tersebut masih di bawah nilai minimal. Guru dan peneliti sempat berdiskusi untuk adanya perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Adapun temuan yang ada pada saat siklus I yaitu:

1) Masih terdapat siswa yang kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran
2) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan
3) Guru kadang lupa untuk memberikan apresiasi setelah kegiatan pembelajaran.
4) Meskipun pembelajaran tersebut telah disampaikan, namun masih banyak siswa yang lupa dengan beberapa huruf abjad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penemuan-penemuan yang ada pada siklus I memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran pada siklus I kurang maksimal, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II. Dengan adanya siklus II diharapkan akan semakin meningkatnya kemampuan membaca permulaan dan mengingat huruf yang awalannya sama. Dari kekurangan pada siklus I guru dan peneliti berdiskusi mengenai hal yang akan diperbaiki untuk dilakukan pada siklus II. Berikut ini merupakan upaya peneliti dan guru pada siklus II:

1) Guru harus lebih banyak membaca dan mempelajari RPPH terlebih dahulu sebelum mengajar, agar semua tahapan bisa dilakukan.
2) Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan "TOS"
3) Guru lebih banyak mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari
4) Guru harus lebih menunjukkan keceriaan dan semangat belajar pada peserta didik dengan memberikan motovasi belajar sebelum pembelajaran berlansung.

3. Tahap Siklus II

Setelah melihat hasil pada siklus I yang kurang memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Siklus II dimulai pada tanggal 8 april 2019 dengan materi yang sama yaitu memahami peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf dengan metode yang berbeda. Berikut ini merupakan pemaparan setiap tahapan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan menyusun dan membuat perencanaan pembelajaran seperti RPPH dan media. Perbaikan yang ada pada siklus I media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf saja ditambah dengan kegiatan bermain agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, dan guru lebih meningkatkan apresiasinya kepada siswa. Setelah membuat perangkat pembelajaran, kegiatan selanjutnya dengan membuat penilaian dan observasi aktivitas guru dan siswa. berikut ini pemaparan pelaksanaan siklus II.

1) Hari Pertama

Hari pertama siklus II dilaksanakan pada senin 8 April 2019. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pukul 08.00-09.00 WIB. Proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal siswa diajak baris didepan kelas. Kemudian saya mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo’a, membaca asmaul husna, dan do’a sebelum belajar. Setelah itu masuk kelas masing-masing sesuai dengan tempat duduknya. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan Inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai Binatang apa saja yang hidup didarat. Selanjutnya saya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Saya bertanya kepada siswa mengenai *kartu huruf* kemudian saya menjelaskan mengenai media *kartu huruf*. Pada kegiatan pembelajaran akan dikombinasikan dengan kegiatan bermain. Guru akan membagi anak secara berpasangan. Guru sebagai fasilitator dan anak mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. setelah itu saya menyebutkan satu persatu huruf yang ada pada *kartu huruf*. Selanjutnya Tanya jawab mengenai huruf yang ada pada *kartu huruf*, kemudian dikombinasikan dengan permainan berpasangan. Satu siswa bertugas untuk menunjukan huruf pada kartu huruf dan satu anak bertugas untuk menyebutkan gamabra yang ada pada kartu huruf yang disediakan oleh guru secara acak sesuai dengan arahan guru.

c) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberika apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hari Kedua

Hari kedua siklus II dilaksanakan pada Selasa 9 April 2019. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pukul 09.00-09.00 WIB. Proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal siswa diajak baris didepan kelas. Kemudian saya mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a, membaca asmaul husna, dan do'a sebelum belajar. Setelah itu masuk kelas masing-masing sesuai dengan tempat duduknya. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan Inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai ciri-ciri binatang. Selanjutnya saya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Saya bertanya kepada siswa mengenai kartu huruf kemudian saya menjelaskan mengenai media kartu huruf. Pada kegiatan pembelajaran akan dikombinasikan dengan kegiatan bermain. Guru akan membagi anak secara berpasangan. Guru sebagai fasilitator dan anak mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. setelah itu saya menyebutkan satu persatu huruf yang ada dikartu huruf. Selanjutnya Tanya jawab mengenai huruf yang ada pada *kartu huruf*, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikombinasikan dengan permainan yang dilakukan secara individu. Siswa bertugas untuk menyebutkan huruf yang awalannya sama yang ada pada *kartu huruf* dan mencari huruf yang disebutkan oleh guru yang ada pada *kartu huruf* kemudian mengangkat *kartu huruf* yang disediakan oleh guru sesuai dengan arahan guru.

c) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberika apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

3) Hari Ketiga

Hari ketiga siklus II dilaksanakan pada Rabu 10 April 2019. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pukul 08.00-09.00 WIB. Proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal siswa diajak baris didepan kelas. Kemudian saya mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a, membaca asmaul husna, dan do'a sebelum belajar. Setelah itu masuk kelas masing-masing sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tempat duduknya. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan Inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai manfaat atau kegunaan binatang. Selanjutnya saya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Saya bertanya kepada siswa mengenai *kartu huruf* kemudian saya menjelaskan mengenai media kartu huruf. Pada kegiatan pembelajaran akan dikombinasikan dengan kegiatan bermain. Guru akan mengajak anak untuk berlomba. Guru sebagai fasilitator dan anak mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. setelah itu saya menyebutkan satu persatu huruf yang ada pada *kartu huruf*. Selanjutnya Tanya jawab mengenai huruf yang ada pada *kartu huruf*, kemudian dikombinasikan dengan permainan yang dilakukan secara individu di depan kelas yang tercepat sebagai pemenangnya. Siswa bertugas untuk mencarai huruf dan menyebutkan huruf yang awalannya sama dan mengelompokkan huruf yang awalannya sama pada kartu huruf yang disediakan oleh guru sesuai dengan arahan guru. Guru mengapresiasi apa yang dilakukan oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberikan apresiasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

b. Observasi

Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan lembar obsevasi

1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa memiliki 15 aspek yang diamati, 5 aspek mendapatkan skor 3 (cukup), 10 aspek mendapatkan skor 4 (baik). Berikut ini tabel dari observasi siwa pada siklus II:

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
I	**Membuka Pembelajaran**				
1.	Siswa menjawab salam	√			
2.	Menjawab kabar dari guru	√			
3.	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh satu siswa	√			
4.	Siswa mengikuti ice breaking dari guru	√			
5.	Siswa mendengarkan apersepsi		√		
6.	Menjawab pertanyaan awal "siapa yang bisa menyebutkan huruf abjad"	√			
7.	Siswa mendengarkan materi yang akan diajarkan		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
II	**Kegiatan Inti**				
8.	Siswa memperhatikan *kartu huruf*	√			
9.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai cara membaca permulaaan melalui kartu huruf		√		
10.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai apa itu media *kartu huruf*	√			
11.	Siswa menyebutkan huruf yang awalnya sama		√		
12.	Siswa mengelompokkan gambar yang awalanya sama		√		
III	**Kegiatan penutup**				
12.	Siswa memperhatikan guru saat memberikan evaluasi	√			
13	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi selanjutnya		√		
14.	Siswa membaca do'a	√			
15.	Siswa menjawab salam	√			

Berikut Rumus dari hasil observasi aktivitas siswa:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skoryangdiperoleh}{Skormaksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{55}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 91{,}6\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui Jika dijumlahkan hasil dari skor yang didapat yaitu 55 dikalikan 100% dan dibagi 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(skor maksimal) dan hasil menunjukkan bahwasannya prosentase aktivitas siswa mendapatkan 91,6%. Adapun rumus dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skoryangdiperoleh}{Skormaksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{55}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 91{,}6\%$$

Hasil observasi siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I skor yang didapat 72.6%, sedangkan pada siklus II 91,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannnya siklus II dapat dikategorikan baik karena sudah melebihi nilai minimum 75%.

2) Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel observasi guru peneliti memiliki 15 poin observasi dari semua aspek yang dilakukan. Dan 7 aspek untuk skor 3 (cukup). Dan 8 aspek untuk skor 4(baik). Setiap skor memiliki poin yang berbeda-beda. Berikut ini tabel hasil observasi guru.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan pendahuluan				
1.	Mempersiapkan peserta	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	didik untuk belajar				
2.	Melakukan apersepsi	√			
3.	Memotivasi siswa untuk belajar		√		
	Kegiatan inti				
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan	√			
5.	Menyampaikan materi dengan jelas	√			
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√		
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√		
8.	Menguasai kelas	√			
9.	Merencanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan		√		
10.	Menggunakan sumber belajar/media	√			
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		√		
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		√		
13.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√		
	Kegiatan penutup				
14.	Melakukan refleksi dengan	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	melibatkan peserta didik				
15.	Memberikan apresiasi kepada siswa	√			

Berikut ini rumus hasil observasi aktivitas guru:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skoryangdiperoleh}{Skormaksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{54}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 90\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui jika dijumlahkan skor mendapatkan 54 kemudian dikalikan 100% dan dibagi 60 (skor maksimal) dan hasil menunjukkan dengan prosentase aktivitas guru mendapatkan skor 90%. Adapun rumus hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skoryangdiperoleh}{Skormaksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{54}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 90\%$$

Hasil observasi guru siklus II menunjukkan bahwa siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I yang mendapatkan skor 73,3 menjadi 90. Guru dan peneliti melakukan pembelajaran dengan maksimal, sehingga hasil observasi guru pada siklus II dapat dikatakan baik karena melebihi nilai minimum yaitu lebih dari 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Penelitian pada peningkatan kemampuan membaca dilakukan pada hari ketiga siklus II. Peneliti menilai pada saat proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator yang telah dibuat. berikut ini tabel penilaian kemampuan membaca permulaan dalam menjumlah bilangan.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No.	Nama	Indikator												ket
		Siklus II												
		Menyebutkan kelompok bergambar yang memiliki huruf awal yang sama				Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama				Anak mampu menyusun suku kata menjadi sebuah kata				
		Bsb 4	Bsh 3	Mb 2	Bb 1	Bsb 4	Bsh 3	Mb 2	Bb 1	Bsb 4	Bsh 3	Mb 2	Bb 1	
1.	ANAA		√				√				√			T
2.	FAA		√				√				√			T
3.	KTNA		√					√				√		BT
4.	KADP		√				√				√			T
5.	KKM		√				√				√			T
6.	LASA		√				√				√			T
7.	M		√				√				√			T
8.	MRAD		√				√				√			T
9.	MAAY		√				√				√			T
10.	MATAR		√				√				√			T
11.	MFA		√				√				√			T
12.	MFRA		√				√				√			T
13.	MIS		√				√				√			T
14.	MIS		√				√				√			T
15.	MJS		√				√				√			T
16.	NLA		√					√				√		BT
Jumlah		14	2	0	0	14	2	0	0	14	2	0	√	T=14 BT=2

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Penilaian Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	ANAA	75	Tuntas
2.	FAA	75	Tuntas
3.	KTNA	56,2	Belum Tuntas
4.	KADP	75	Tuntas
5.	KKM	75	Tuntas
6.	LASA	75	Tuntas
7.	M	75	Tuntas
8.	MRAD	75	Tuntas
9.	MAAY	75	Tuntas
10.	MAATAR	75	Tuntas
11.	MFA	75	Tuntas
12.	MFRA	75	Tuntas
13.	MIS	75	Tuntas
14.	MIS	75	Tuntas
15.	MJS	75	Tuntas
16.	NLA	43,7	Belum Tuntas

Berikut rumus nilai rata – rata kemampuan membaca permulaan TK - B:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1166}{16}$$

$$= 72$$

Berikut ini nilai ketuntasan Kemampuan Berhitung TK - B:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa} \text{ x } 100$$

$$= \frac{14}{16} \text{ x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= 87{,}5\ \%$$

Persentase yang tidak tuntas = 100 %- 87,5 % = 12,5 %

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui menunjukkan bahwa hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata 65 dengan prosentase 50%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yang diperoleh 72. Adapun rumus nilai rata – rata kemampuan membaca permulaan pada siklus II, sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1166}{16}$$

$$= 65$$

Sedangkan nilai ketuntasan kemampuan membaca permulaan dengan prosentase 87,5%. Adapun rumus nilai ketuntasan kemampuan membaca pada siklus II, sebagai berikut:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa} \text{ x } 100$$

$$= \frac{14}{16} \text{ x } 100$$

$$= 87{,}5\ \%$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 72 dengan persentase 87,5% pada siklus II sudah baik karena mencapai nilai minimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Refleksi

Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan melalui kartu huruf mengalami peningkatan. Guru juga telah melakukan pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPPH yang dibuat. Kendala yang dialami pada siklus I siswa kurang antusias karena bagi siswa media yang digunakan adalah hal yang baru baginya. Siklus II terdapat 2 siswa yang belum bisa tuntas dikarenakan pada saat guru menjelaskan siswa tidak mendengarkan dan ada juga yang satu hari tidak masuk pada siklus II. Penggunaan *kartu huruf* lebih efektif bila pembelajaran dikombinasikan dengan sebuah permainan, agar siswa lebih tertarik dan semangat untuk belajar.

C. Pembahasan

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa *kartu buruf* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa TK - B RA Muslimat Al-Mansur Banjar Pertapan Taman. Berikut penjelasannya:

1. Perbedaan hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada siklus I dan siklus II

   a. Siklus I

      Hasil penelitian pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus, siswa yang tuntas dari 4 menjadi 8 jika dihitung nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I 61,3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan prosentase 50% namun skor yang diperoleh masih dibawah skor minimum. Hasil observasi siswa mendapatkan hasil prosentase 72,6%. Pada siklus I terdapat beberapa kendala, yaitu guru yang dirasa kurang aktif dalam pembelajaran. Adapun proses berhitung pada siklus I, sebagai berikut:

b. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, guru saling berdiskusi bersama untuk mengatasi masalah yang dialami pada siklus I. Agar mendapatkan hasil yang dicapai. Hal tersebut terbukti pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa, hasil rata – rata yang didapatkan 71,8 dengan prosentase 87,5%. Dan guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Adapun proses berhitung dilakukan di depan kelas pada saat siklus II, sebagai berikut:

c. Perbandingan Hasil Penelitian

Perbandingan hasil penelitian yaitu membandingkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kemampuan membaca permulaan, hasil observasi guru dan siswa. berkut ini merupakan perbandingan siklus I dan siklus II.

Tabel. 4.14
Tabel Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak

No	Lembar Observasi	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Aktivitas Guru	72,6%	91,6%	Meningkat
2	Aktivitas Anak	73,3%	90%	Meningkat
3	Kemampuan Membaca	50%	87,5%	Meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II akan terlihat pada diagram perbandingan berikut ini:

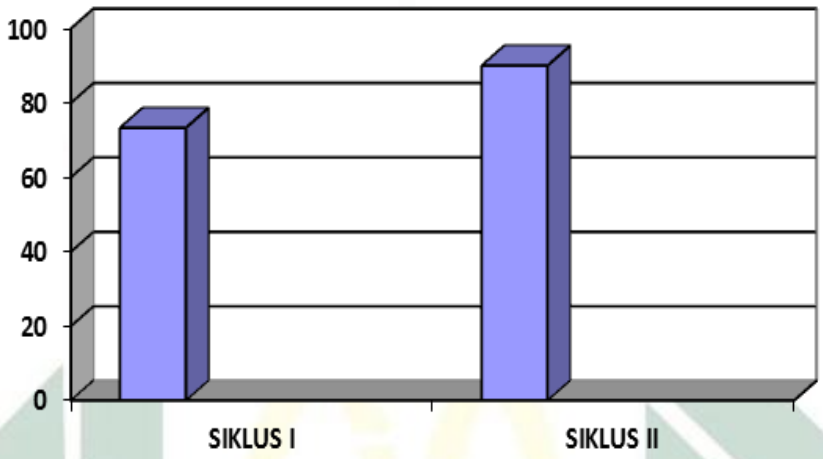

Diagram 4.1
Diagram Hasil Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil diagram 4.1 tersebut menunjukkan bahwasanya hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor 90%, skor tersebut lebih besar dibandingkan pada siklus I hanya mendapatkan skor 73,3%.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II ada perbedaan yang akan dijelaskan pada diagram berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

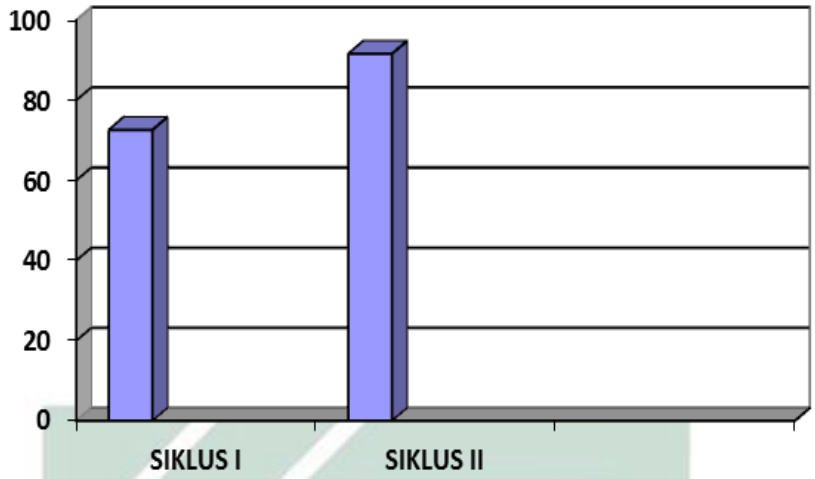

Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil diagram 4.2 tersebut menjelaskan bahwa hasil aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan skor 72,6%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi skor 91,6%.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Huruf

Pada awalnya TK – B RA Muslimat Al-mansur banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca. Peneliti melakukan pre tes kepada siswa untuk mengetahui huruf abjad. Ketika pre tes dilakukan banyak anak yang belum tuntas. Peningkatan terjadi setelah siklus I dan semakin meningkat pada siklus II yang mencapai batas minimum. Berikut ini merupakan hasil peningkatan kemampuan berhitung TK – B RA Muslimat Al-Mansur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pra Siklus

Sebelum diterapkan media *kartu huruf* pada TK – B RA Muslimat Al-Mansur yang belum tuntas berjumlah 12 siswa dan yang tuntas 4 siswa.

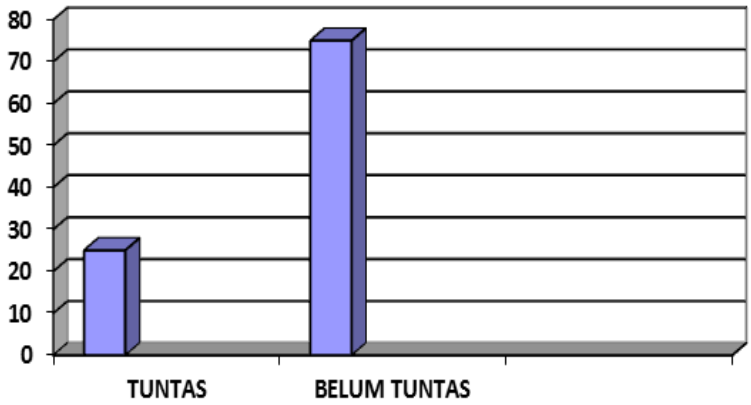

Diagram 4.3
Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pra Siklus

Berdasarkan hasil diagram 4.3 Nilai rata – rata yang diperoleh 42,15 dengan prosentase 25%.

b. Siklus I

Nilai yang diperoleh pada siklus I merupakan nilai dibawah minimum. Hal ini disebkan aktivitas guru yang dirasa kurang dan media pendukung juga kurang menarik bagi siswa. berikut ini diagram mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

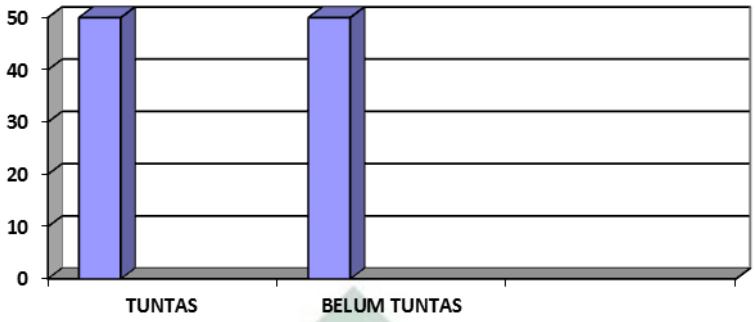

Diagram 4.4
Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil diagram 4.4 siswa mengalami peningkatan pada siklus I. Siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 8 dan yang belum tuntas 8 siswa. hasil rata – rata 65 dengan prosentase 50%.

c. Siklus II

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan. siswa tuntas berjumlah 14 siswa dan yang belum tuntas 2 siswa. Berikut ini diagram peningkatan kemampuan berhitung pada siklus II:

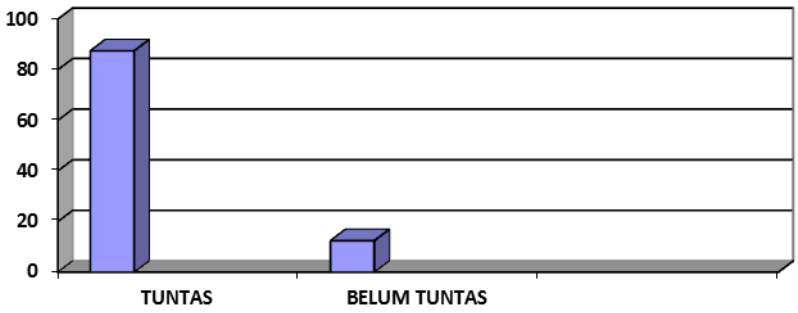

Diagram 4.5
Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil diagram 4.5 Nilai rata-rata yang diperoleh 72 dengan prosentase 87,5%.

d. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Huruf.

Peningkatan kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan batas maksimum nilai 75. Berikut ini diagram perbandingan ketuntasan siswa:

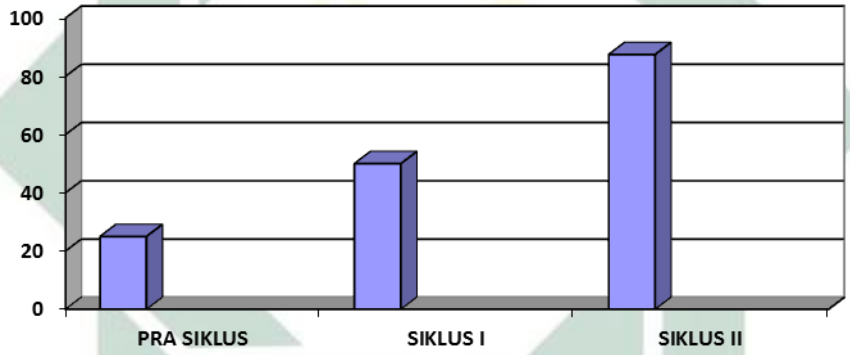

Diagram 4.6
Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan diagram 4.6 Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan Siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Dari hasil penelitian yang diketahui bahwa pengelolahan proses pembelajaran oleh peneliti terjadi peningkatan. Dengan dibuktikan pada siklus I prosentase keberhasilan aktivitas guru adalah 72% meningkat menajdi 91,6% pada siklus II. Selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas guru, aktivitas anak juga mengalami peningkatan. Pada siklus I prosentase keberhasilan anak adalaah 73,3% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%.

Pada penelitian ini kemampuan membaca permulaan juga mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 50% sednagkan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II dinayatakan berhasil karena kemampuan membaca permulaan sudah sesui harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu huruf pada TK – B di TK RA Muslimat Al-Mansur Taman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media kartu huruf pada kelompok B di TK RAM Al-Mansur sangat baik, hal ini dapat dibuktikan ketika guru menjelaskan materi dengan intonasi jelas, menjelaskan aturan bermain serta memberi contoh cara bermain kartu huruf, anak menjadi paham dan mengerti sehingga kemampuan membaca anak dapat meningkat. Hal itu juga dapat dibuktikan dengan hasil penerapan aktivitas guru dalam siklus I yang menyatakan adanya peningkatan cukup signifikan dari 72% menjadi 91,6% pada siklus II. Dan hasil penerapan aktivitas siswa dalam siklus I 73,3% menjadi 90% pada siklus II
2. Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada kelompok B di TK RAM Al-Mansur pada saat pra siklus siswa kebanyakan yang tidak tuntas dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan, karena guru tidak menggunakan media saat proses membaca. Selanjutnya guru dan peneliti melakukan tindakan pada siklus I yaitu ada 8 anak yang tuntas dengan prosentase 50%. Dan pada siklus I ada peningkatan dikarenakan guru sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media untuk proses peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan *kartu huruf*, tapi masih ada 8 siswa yang belom tuntas dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi kurang maksimal ada juga anak yang kurang memperhatikan. Sehingga guru memberi dorongan dan motivasi kepada anak, dan memvariasikan kegiatan bermain agar anak lebih antusias. Setelah dianalisis diperoleh hasil signifikan yaitu hasil dari siklus I 50% Dan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan haisl 2 anak yang belum tuntas, 14 anak yang tuntas dari 16 siswa dengan prosentase 87,5%.

B. Saran

1. Untuk penerapan media kartu huruf perlu dilakukan sebuah modifikasi dalam penerapan media kartu huruf dengan menyesuaikan media pada setiap tema, lebih mengkreatifkan gambar atau warna yang lebih menarik lagi, atau juga menggunakan media yang berbasis IT agar anak lebih semangat belajar.
2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menjadi lebih baik yaitu dengan memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan sebuah permaian agar anak lebih aktif lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rohman Gintings. 2009. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Humaniora

Ari Musodah, *"peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf kata bergambar pada anak kelompok A RA ma'arif Karang tengah Kertanegara Purbalingga*", dalam skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014.

Arikunto Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press

Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca* Yogyakarta: Intan Media

Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia

Delfi Citra Utami, "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung*", dalam skripsi Universitas Lampung tahun 2017

E. Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Hamzah B Uno. 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Igak dan kuswaya. 2014 *Penelitian Tindakan Kelas* Tangerang Selatan:Universitas Terbuka

Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, "*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol", dalam jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 5 No. 4 ISSN 2345-614X, 4.*

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* Sebagai Pengembang Profesi Pendidik. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Latif Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak usia dini teori dan aplikasi* Jakarta: Kencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maimunah, Hasan, 2010. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini* Yogyakarta: Diva Press

Marlina Wulandari, "*Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu gambar untuk anak kelompok B di TK Arjuna Dayu Gadingsari sanden Bantul*", dalam skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014.

Masri Sureb Putra. 2008. *Minat membaca sejak Dini* Jakarta: PT Indeks

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana dan ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran Bandung*: Sibar Baru Algensindo Offset

Noviar Masjidi. 2007. *Agar Anak suka Membaca* Yogyakarta: Media Insani

Nurbiana Dhieni. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa* Tangerang: Universitas Terbuka

Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prasetyo Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, "*Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf", dalam Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education Online ISSN: 2550-1100, Vol. 1 (1), 2017, PP. 49.*

Riana Cepi dan Susila Rusdi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian* Bandung: CV Wacana Prima

Rina Sarjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta: Kencana

Sa'dun Akbar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* Yogyakarta: Cipta Media Aksara

Sanjaya Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.

Setiawan Risky. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas* (Action Research) Teori dan Praktik. Yogyakarta : Nuha Medika.

Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY.

Sujiono dkk. 2010. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suriani, Sahrudin B, dan efendi "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung melalui media kartu huruf", dalam jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 4 No. 10 ISSN 2354-614X, 4*.

Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini* "Pengantar Dalam Aspeknya". Jakarta: Kencana.

Suwandi, Basrowi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Gia Indonesia.

Yus Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana

Yusuf LN Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak& Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id